

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)/**

***31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2017, AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
 DAN 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE
 TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN
 2017 (TIDAK DIAUDIT)
 PT ASTRA OTOPARTS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
 31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
 31 DECEMBER 2017,
 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)
 PT ASTRA OTOPARTS Tbk
 AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
 Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
 Km 2,2, Kelapa Gading,
 Jakarta 14250
 Alamat rumah : Cipinang Elok Blok M 15,
 Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Telepon : 021-4603550
 Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Hamdhani Dzulkarnaen Salim
 Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
 Km 2.2, Kelapa Gading,
 Jakarta 14250
 Residential address : Cipinang Elok Blok M 15,
 Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Telephone : 021-4603550
 Title : President Director

2. Nama : Wanny Wijaya
 Alamat kantor : Jl. Raya Pegangsaan Dua
 Km 2,2, Kelapa Gading,
 Jakarta 14250
 Alamat rumah : Jl. Keadilan No.36,
 RT 010 RW 005, Taman Sari
 Jakarta Barat
 Telepon : 021-4603550
 Jabatan : Direktur

2. Name : Wanny Wijaya
 Office address : Jl. Raya Pegangsaan Dua
 Km 2.2, Kelapa Gading,
 Jakarta 14250
 Residential address : Jl. Keadilan No.36,
 RT 010 RW 005, Taman Sari
 Jakarta Barat
 Telephone : 021-4603550
 Title : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


 Hamdhani Dzulkarnaen Salim
 Presiden Direktur/President Director


 Wanny Wijaya
 Direktur/Director

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2018^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	731,311	3	679,916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 13.835 (31 Desember 2017: Rp 14.887):				Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 13,835 (31 December 2017: Rp 14,887):
- Pihak ketiga	1,411,339	4	1,258,363	Third parties -
- Pihak berelasi	681,827	4,29e	566,556	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	129,838		80,183	Third parties -
- Pihak berelasi	212,872	29f	99,039	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 80.048 (31 Desember 2017: Rp 93.637)	2,108,422	5	2,168,781	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 80,048 (31 December 2017: Rp 93,637)
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	134,875	6a	116,963	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	38,941	6a	56,967	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	88,333	7	89,000	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>207,189</u>		<u>112,773</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>5,744,947</u>		<u>5,228,541</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	4,863		3,221	Third parties -
- Pihak berelasi	141,628	29f	147,144	Related parties -
Aset pajak tangguhan	447,487	6d	411,752	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,229,863	8	1,177,348	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	3,072,324	9	3,170,292	Investments in joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 2.922.029 (31 Desember 2017: Rp 2.823.631)	3,548,494	10	3,526,867	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 2,922,029 (31 December 2017: Rp 2,823,631)
Properti investasi	628,823	11	628,823	Investment properties
Goodwill	130,000		130,000	Goodwill
Aset takberwujud lainnya	71,633		79,138	Other intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>269,178</u>		<u>259,183</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>9,544,293</u>		<u>9,533,768</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>15,289,240</u>		<u>14,762,309</u>	TOTAL ASSETS

a) Tidak diaudit

a) Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2018^{a)}	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek:				Short-term loans:
- Pinjaman bank	224,511	12	377,359	Bank loans -
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	1,439,928	13	1,317,815	Third parties -
- Pihak berelasi	478,313	13,29g	379,715	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	172,939		143,934	Third parties -
- Pihak berelasi	2,854	29h	7,375	Related parties -
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	67,967	6b	23,491	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	35,993	6b	51,820	Other taxes -
Akrual dan provisi	586,365	14	518,261	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:				Customer advances:
- Pihak ketiga	54,244		32,451	Third parties -
- Pihak berelasi	12,013	29h	10,392	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja	325,852	16	178,889	Employee benefit liabilities
Total liabilitas jangka pendek	3,400,979		3,041,502	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	704		834	Third parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	621,034	16	611,283	Long-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang:				Long-term loans:
- Medium-term notes	349,695	15	349,614	Medium-term notes -
Total liabilitas jangka panjang	971,433		961,731	Total non-current liabilities
Total liabilitas	4,372,412		4,003,233	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.819.733.000 saham (31 Desember 2017: 4.819.733.000)	481,973	17	481,973	Issued and fully paid - 4,819,733,000 shares (31 December 2017: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,914,054	18	2,914,054	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	263,790		261,528	Other reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	19	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,177,514		6,018,459	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,933,726		9,772,409	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	983,102	21	986,667	Non-controlling interests
Total ekuitas	10,916,828		10,759,076	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15,289,240		14,762,309	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{a)} Tidak diaudit

^{a)} Unaudited

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Pendapatan bersih	3,838,372	22	3,471,798	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(3,334,527)</u>	23	<u>(3,020,143)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	503,845		451,655	Gross profit
Beban penjualan	(180,794)	24	(173,581)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(188,096)	24	(185,442)	General and administrative expenses
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	60,879	8,9	76,731	Share of results of associates and joint ventures, net of tax
Penghasilan keuangan	17,879		17,742	Finance income
Biaya keuangan	(12,994)	25	(23,435)	Finance costs
Penghasilan lain-lain	15,339	26	10,729	Other income
Beban lain-lain	<u>(9,831)</u>	27	<u>(3,390)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	206,227		171,009	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(49,414)</u>	6c	<u>(22,690)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	156,813		148,319	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	7,811	16	1,005	Remeasurements of post-employment benefits
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak	9,892	8,9	3,481	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,882)</u>	6d	<u>(251)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>15,821</u>		<u>4,235</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>172,634</u>		<u>152,554</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	145,994		147,575	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>10,819</u>		<u>744</u>	Non-controlling interests
	<u>156,813</u>		<u>148,319</u>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	161,315		151,791	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>11,319</u>		<u>763</u>	Non-controlling interests
	<u>172,634</u>		<u>152,554</u>	
Laba per saham –				Earnings per share –
dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	30	28	31	basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent										
Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings				Komponen ekuitas lainnya/ Other reserves		Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve				
Saldo 1 Januari 2017	481,973	2,914,054	92,500	5,744,734	2,887	259,504	9,495,652	1,040,906	10,536,558	Balance as at 1 January 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	147,575	-	-	147,575	744	148,319	Profit for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lainnya	-	-	-	5,176	(960)	-	4,216	19	4,235	Other comprehensive income/(loss)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	-	-	-	152,751	(960)	-	151,791	763	152,554	Total comprehensive income/(loss) for the period
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	-	(16,338)	(16,338)	Cash dividends
- Final 2016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Final 2016 -
- Interim 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2017 -
Pembentukan cadangan wajib	19	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Maret 2017	481,973	2,914,054	92,500	5,897,485	1,927	259,504	9,647,443	1,025,331	10,672,774	Balance as at 31 March 2017
Saldo 1 Januari 2018	481,973	2,914,054	96,395	6,018,459	2,024	259,504	9,772,409	986,667	10,759,076	Balance as at 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	145,994	-	-	145,994	10,819	156,813	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	13,061	2,262	-	15,323	498	15,821	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	159,055	2,262	-	161,317	11,317	172,634	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	20	-	-	-	-	-	-	(14,882)	(14,882)	Cash dividends
- Final 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Final 2017 -
- Interim 2018	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Interim 2018 -
Pembentukan cadangan wajib	19	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Maret 2018	481,973	2,914,054	96,395	6,177,514	4,286	259,504	9,933,726	983,102	10,916,828	Balance as at 31 March 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017
(UNAUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan (Pembayaran untuk)/penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	3,596,266 (36,511)	3,134,253 28,083	Receipts from customers (Payments to)/receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	<u>(3,174,697)</u>	<u>(2,949,924)</u>	Payments to supplier and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	385,058	212,412	Cash generated from operations
Pengembalian pajak	17,530	4,020	Tax refund
Penerimaan bunga	14,617	15,487	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(60,275)</u>	<u>(56,603)</u>	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>356,930</u>	<u>175,316</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,414	5,094	Proceeds due to sale of fixed assets
Penerimaan bunga dari pinjaman jangka pendek yang diberikan	2,405	641	Interest received from short-term loans
Penerimaan dividen tunai	393	-	Cash dividends received
Perolehan aset takberwujud lainnya dan aset lain-lain	(2,125)	(3,804)	Acquisitions of other intangible assets and other assets
Perolehan aset tetap	<u>(141,810)</u>	<u>(120,945)</u>	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(138,723)</u>	<u>(119,014)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	497,653	368,500	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(80,000)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(345)	(1,854)	Dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(13,893)	(22,851)	Payments for finance cost
Pembayaran pinjaman jangka pendek	<u>(650,561)</u>	<u>(374,250)</u>	Repayments of short-term loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(167,146)</u>	<u>(110,455)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	51,061	(54,153)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	679,916	914,635	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>334</u>	<u>(6,409)</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>731,311</u>	<u>854,073</u>	Cash and cash equivalents at the end of period

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra Otoparts Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 September 1991 dari Rukmasanti Hardjasatya, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Federal Adiwiraserasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 Februari 1992 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1992 Tambahan No. 2208.

Perseroan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Astra Otoparts Tbk dan mengubah Anggaran Dasar Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 7 November 1997 dari Benny Kristianto, S.H. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 tanggal 4 Desember 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 86 tanggal 26 Oktober 1999 Tambahan No. 7173.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 20 April 2015 dari Fathiah Helmi, S.H. mengenai penyesuaian atas diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927183 tanggal 24 April 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama bergerak dalam perdagangan suku cadang otomotif, baik lokal maupun ekspor dan manufaktur dalam bidang industri logam, plastik dan suku cadang otomotif.

Pabrik Perseroan berlokasi di Jakarta, Bogor dan Bekasi dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and other information

PT Astra Otoparts Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Federal Adiwiraserasi based on Notarial Deed No. 50 dated 20 September 1991 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1326.HT.01.01.TH.92 dated 11 February 1992 and was published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1992 Supplement No. 2208.

The Company subsequently changed its name to PT Astra Otoparts Tbk and accordingly amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 26 dated 7 November 1997 of Benny Kristianto, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-12595.HT.01.04.TH.1997 dated 4 December 1997 and was published in State Gazette No. 86 dated 26 October 1999 Supplement No. 7173.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 66 dated 20 April 2015 of Fathiah Helmi, S.H. of adjustment to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 about the holding of the Annual General Meeting of Shareholders and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about the board of directors and board of commissioners of issuers or public companies. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927183 dated 24 April 2015.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading of automotive components, both domestic and export and in the manufacture of metal, plastics and automotive components.

The Company’s plants are located in Jakarta, Bogor and Bekasi and its head office is located in Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1991. Saat ini kegiatan pemasaran Perseroan meliputi dalam dan luar negeri, termasuk Asia, Timur Tengah, Amerika, Eropa dan Afrika.

Perseroan dikendalikan oleh PT Astra International Tbk, induk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah Jardine Cycle & Carriage, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle & Carriage adalah anak perusahaan dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 29 Mei 1998, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam") dalam Surat Keputusan No. S-1110/PM/1998 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 75 juta lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan harga perdana sebesar Rp 575 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juni 1998, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Mei 2000 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui program opsi pemilikan saham karyawan kepada karyawan golongan tertentu, direksi dan komisaris Perseroan dan entitas anak. Program ini dilakukan secara bertahap dalam waktu tiga tahun yang telah berakhir pada tanggal 7 Mei 2005. Perseroan telah menerbitkan 21.227.000 lembar saham dari pelaksanaan hak opsi tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The establishment and other information (continued)

The Company started its commercial operations in 1991. The Company is currently engaged in the distribution of its products, both domestic and overseas, including Asia, the Middle East, America, Europe and Africa.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company domiciled in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage, a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

b. The Company's public offering

On 29 May 1998, the Company obtained the notice of effectivity from Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") in Decision Letter No. S-1110/PM/1998 for the initial public offering of 75 million shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 575 (full Rupiah) per share. On 15 June 1998, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 11 May 2000 as stipulated in Notarial Deed No. 48 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the employee stock option plan covering the Company and its subsidiaries' employees at certain levels, directors and commissioners. The options were granted in stages over a period of three years and expired on 7 May 2005. The Company has issued 21,227,000 shares as a result of exercising the option.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum saham Perseroan
(lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan tanggal 27 April 2011 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 dari PSA. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 771.157.280 lembar saham menjadi 3.855.786.400 lembar saham. Saham hasil pemecahan saham tersebut efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 30 Juni 2011.

Pada tanggal 16 April 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Bapepam) dalam suratnya No.S-85/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 963.946.600 lembar saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 3.100 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 17 April 2013 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 57 tanggal 22 Mei 2013 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan jumlah saham beredar dari 3.855.786.400 lembar saham menjadi 4.819.733.000 lembar saham.

Sehubungan dengan PUT I, Perseroan telah menerima Rp 3 triliun dari pemegang saham Perseroan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk pembayaran utang bank dan pengembangan usaha melalui akuisisi atau penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 seluruh saham Perseroan sebanyak 4.819.733.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") held on 27 April 2011 as stipulated in Notarial Deed No. 18 of PSA. Tampubolon, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved the change in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, that have changed the number of issued shares from 771,157,280 shares to 3,855,786,400 shares. Shares from stock split were traded effectively in the market on 30 June 2011.

On 16 April 2013, the Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") (formerly Bapepam) in its letter No. S-85/D.04/2013 to conduct the Limited Public Offering I ("PUT I") for 963,946,600 of the Company's shares to public with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,100 (full Rupiah) per share.

Based on the Annual GMS held on 17 April 2013 as stipulated in Notarial Deed No. 57 of Fathiah Helmi, S.H., a notary located in Jakarta, on 22 May 2013, the shareholders approved the change in the number of issued shares from 3,855,786,400 shares to 4,819,733,000 shares.

In relation to this PUT I, the Company has received Rp 3 trillion from the Company's shareholders. The result of PUT I was used to repay bank loans and business expansion either through acquisition or shares investment.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, all of the Company's issued shares totalling 4,819,733,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perseroan dan entitas anak

c. Structure of the Company and subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut ini:

*In accordance with Note 2b, the Company
consolidates the following entities:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Main activity</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase efektif kepemilikan/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>assets (before elimination)</i>	
					31 Maret/ <i>March 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2017</i>
MANUKTUR/ MANUFACTURING						
PT Astra Komponen Indonesia ("ASKI")	Bogor	Memproduksi suku cadang otomotif/ <i>Manufacture automotive spareparts</i>	2011	100.00	688,503	671,854
PT Menara Terus Makmur ("MTM")	Bekasi	Memproduksi dongkrak dan alat perkakas untuk industri otomotif/ <i>Manufacture jacks and tools for automotive industry</i>	1989	100.00	547,047	509,209
PT FSCM Manufacturing Indonesia ("FSCM")	Jakarta	Memproduksi rantai otomotif dan filter mobil/ <i>Manufacture automotive chains and automotive filter</i>	1986	100.00	447,556	405,309
PT Autoplastik Indonesia ("API")	Karawang	Memproduksi komponen otomotif berbahan plastik/ <i>Manufacture plastic components</i>	2013	100.00	320,099	305,573
PT Velasto Indonesia ("VI")	Purwakarta	Memproduksi komponen otomotif berbahan karet dan logam/ <i>Manufacture rubber and metal components</i>	2014	100.00	314,938	320,712
PT Indokarlo Perkasa ("IKP")	Bogor	Memproduksi suku cadang berbahan karet/ <i>Manufacture rubber parts</i>	1988	100.00	304,571	341,649
PT Century Batteries Indonesia ("CBI")	Jakarta	Memproduksi baterai otomotif/ <i>Manufacture automotive batteries</i>	1979	80.00	720,211	678,578
PT Astra Daido Steel Indonesia ("ADASI")	Tangerang	Jasa pemotongan dan pemanasan baja/ <i>Cutting steel and heat treatment services</i>	1994	66.67	208,315	204,928
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	Bogor	Memproduksi piston otomotif/ <i>Manufacture automotive piston</i>	1992	58.06	320,210	305,517
PT Pakoakuina ("PKO") dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>wheel rim</i> untuk mobil dan motor/ <i>Manufacture automotive parts, particularly wheel rim for vehicles</i>	1988	51.00	1,645,682	1,632,642
PT Nusa Keihin Indonesia ("NKI")	Bekasi	Memproduksi komponen transmisi mobil/ <i>Manufacture vehicles transmission component</i>	1998	51.00	116,484	113,778
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	Jakarta	Memproduksi suku cadang otomotif, terutama <i>frame chassis</i> untuk mobil/ <i>Manufacture automotive parts, particularly frame chassis for vehicles</i>	1983	50.67	624,183	528,643

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan entitas anak
(lanjutan)**

**c. Structure of the Company and subsidiaries
(continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership	Total aset (sebelum eliminasi)/ assets (before elimination)	
					31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
PERDAGANGAN/ TRADING						
PT Senantiasia Makmur ("SM")	Jakarta	Perusahaan investasi dan perdagangan/ Holding and trading company	1986	100.00	431,420	419,267
PT Ardendi Jaya Sentosa ("AJS")	Jakarta	Dealer suku cadang otomotif di Jawa, Bali dan Manado/Automotive parts dealer in Java, Bali and Manado	1987	100.00	51,035	48,759
PT Banjar Jaya Sentosa ("BJS")	Semarang	*)	2005	100.00	-	-
PT Astrindo Jaya Sentosa ("ATS")	Surabaya	*)	2005	100.00	-	-
PT Mopart Jaya Utama ("MJU")	Jakarta	*)	2001	100.00	-	-
PT Cipta Piranti Teknik ("CPT")	Jakarta	*)	1983	100.00	-	-

*) BJS, ATS, MJU dan CPT telah menghentikan usaha utamanya masing-masing pada tahun 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) dan 2002 (CPT), dan dalam proses likuidasi sejak Desember 2009. Pada tanggal 31 Maret 2018, entitas anak tersebut masih dalam proses likuidasi/BJS, ATS, MJU and CPT ceased their main operations in 2009 (MJU), 2008 (BJS, ATS) and 2002 (CPT) respectively, and have been in the process of liquidation since December 2009. As at 31 March 2018, these subsidiaries were still in the liquidation process.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

**d. Board of Commissioners, Board of Directors,
Audit Committee and Employees**

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Vice President Commissioner
Komisaris	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Chiew Sin Cheok Sudirman Maman Rusdi Gunawan Geniusahardja	Commissioners
Komisaris Independen	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Agus Tjahajana Wirakusumah Bambang Trisulo Angky Utarya Tisnadisastra	Independent Commissioners

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	Hamdhani Dzulkarnaen Salim	President Director
Direktur Independen	Djangkep Budhi Santoso	Djangkep Budhi Santoso	Independent Director
Direktur	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Hugeng Gozali Aurelius Kartika Hadi Tan Lay Agus Kusharijono Yusak Kristian Solaeman Agus Baskoro	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Angky Utarya Tisnadisastra	Angky Utarya Tisnadisastra	Chairman
Anggota	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Purnama Setiawan Thomas H. Secokusumo	Members

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 10.908 orang (31 Desember 2017: 10.919 orang) - tidak diaudit.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company and its subsidiaries had approximately 10,908 permanent employees (31 December 2017: 10,919 employees) - unaudited.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 April 2018.

e. The issuance of consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 20 April 2018.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk properti investasi (lihat Catatan 2m) dan imbalan kontinjensi (lihat Catatan 2b).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam tabel-tabel di laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 32.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Astra Otoparts Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for investment properties (refer to Note 2m) and contingent consideration (refer to Note 2b).

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flow. The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in tables in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 32.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- ISAK 32, "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3, "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"
- Amandemen PSAK 13, "Properti investasi"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Efektif 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2017, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment property"
- ISAK 32, "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"
- PSAK 3, "Interim financial statements"
- PSAK 24, "Employee benefits"
- Amendment to PSAK 60, "Financial instruments: Disclosure"

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

Effective 1 January 2018:

- Amendment to PSAK 2, "Statement of cash flows"
- Amendment to PSAK 13, "Investment property"
- Amendment to PSAK 15, "Investment in associate and joint venture"
- Amendment to PSAK 16, "Fixed assets"
- Amendment to PSAK 46, "Income taxes"
- Amendment to PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"

Effective 1 January 2019:

- ISAK 33, "Foreign currency transactions and advance consideration"

Effective 1 January 2020:

- Amendment to PSAK 71, "Financial instruments"
- Amendment to PSAK 15, "Investments in associates and joint ventures"
- PSAK 72, "Revenue from contracts with customers"
- PSAK 73, "Leases"

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In a business combination achieved through stages, the Company remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognises the resulting gain or loss in the profit or loss and other comprehensive income.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and fair value at the acquisition date of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the amount is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the profit or loss.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

(ii) Transactions with non-controlling interests

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Perseroan memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perseroan. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto

The Company treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**(ii) Transaksi dengan kepentingan
nonpengendali (lanjutan)**

entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perseroan atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi dan ventura bersama diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Perseroan atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Perseroan, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Perseroan pada entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

Grup menerapkan metode "Biaya pada setiap perolehan" untuk perlakuan pencatatan atas akuisisi bertahap entitas asosiasi dan ventura bersama. Dalam metode ini, biaya perolehan entitas asosiasi atau ventura bersama yang dilakukan secara bertahap diukur sebesar jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap perolehan ditambah bagian laba dari *investee* dan perubahan ekuitas lainnya. Bagian laba bersih, penghasilan komprehensif lainnya dan perubahan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**(ii) Transactions with non-controlling
interests (continued)**

of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

(iii) Associates and joint ventures

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Company exercises significant influence. Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates and joint ventures are accounted for using the equity method.

The Company's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates and joint ventures is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Company's share of losses equals or exceeds its interest, the Company does not recognise further losses, unless the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate or joint ventures.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and joint ventures and associates have been eliminated to the extent of the Company's interest in the associates and joint ventures.

The Group applies the "Cost of each purchase" method for step acquisitions of associates and joint ventures. In this method, the cost of an associate or joint venture acquired in stages is measured as the sum of the consideration paid for each purchase plus a share of the investee's profits and other equity movements. A share of profits, other comprehensive income and other equity movement relating to the

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**(iii) Entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

ekuitas lainnya yang terkait dengan kepemilikan sebelumnya diakui pada ekuitas. Setiap biaya akuisisi terkait diperlakukan sebagai bagian dari investasi dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Setiap imbalan kontinjensi yang terhutang diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan setelahnya atas nilai wajar dari imbalan kontinjensi dicatat sebagai perubahan estimasi dan diakui sebagai bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan dan entitas anak.

(i) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**(iii) Associates and joint ventures
(continued)**

previously held interest was recognised in equity. Any acquisition related costs are treated as part of the investment in the associate or joint ventures.

Any contingent consideration payable is recognised at the fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are accounted for as changes in estimates and are recognised as part of the carrying value of the investments in associate and joint venture.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates and joint ventures are impaired.

c. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional and reporting currency.

(i) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(i) Transaksi dan saldo (lanjutan)

**(i) Transactions and balances
(continued)**

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows (full Rupiah):

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,756.00	13,548.00	<i>United States Dollar ("USD") 1</i>
1 Yen Jepang ("JPY")	129.06	120.22	<i>Japanese Yen ("JPY") 1</i>

(ii) Entitas asing

(ii) Foreign entities

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang tahun berjalan sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

Statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the year while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position date. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

Pada pelepasan suatu entitas asing, jumlah kumulatif beda nilai tukar yang telah ditangguhkan dan berkaitan dengan entitas asing tersebut, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi sebagai komponen ekuitas terpisah, harus direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan atau beban pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

On the disposal of a foreign operation, the cumulative amount of the exchange differences relating to that foreign operation, recognised in other comprehensive income and accumulated in the separate component of equity, shall be reclassified from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the gain or loss on disposal is recognised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held on call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial less provisions for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Penentuan bahwa suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri, penggunaan aset tertentu sebagai pemenuhan perjanjian dan pemberian hak untuk menggunakan aset tersebut.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang lain-lain. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut, jika ada, diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Pendapatan dari sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk sewa pembiayaan dimana Grup sebagai pihak yang menyewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

g. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Leases

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. The determination that a contract is or contains a lease is based on the substance of the agreement itself, the use of a specific asset as the fulfillment of an agreement and providing the right to use the asset.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as other receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable, if any, is recognised as unearned finance income. Finance leases income is recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

For finance lease where the Group is the lessee, each lease payment is allocated between the liabilities and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

g. Loans and receivables

The Group classifies their financial assets in the category of loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perusahaan atau pihak lawan.

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the reporting date which are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, loans and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun mengambang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method. The cost of finished goods and work-in-process comprises raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Investasi jangka panjang lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Nilai tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

k. Other long-term investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognise a permanent decline in value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to the profit or loss.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah. Biaya-biaya yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud lainnya.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs. Subsequent cost incurred to renew the land rights are capitalised as part of the other intangible assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2 – 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	2 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan pabrik	3 – 20	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2 – 8	<i>Office equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	2 – 8	<i>Transportation equipment</i>

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar nilai wajar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi.

Transfer aset ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b (i). *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment property is recognised initially at cost and subsequently measured at fair value, determined annually by an independent appraiser. Change in the fair value of investment property is recognised in the profit or loss.

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment property are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Transfers of assets to, or from, investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets is fair valued at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as a revaluation surplus or deficit in equity.

n. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b (i). Goodwill on acquisition of associates and joint ventures is included in investment in associates and joint ventures.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Goodwill (lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

o. Aset takberwujud lainnya

Aset takberwujud lainnya termasuk perangkat lunak komputer, biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah dan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal dari biaya pengembangan (terkait teknologi) atas produk baru.

Biaya pengembangan atas produk baru dikapitalisasi jika kelayakan teknis dan komersialisasi produk baru yang dikembangkan kemungkinan besar akan menghasilkan manfaat ekonomis masa depan kepada Grup. Biaya penelitian dan pengembangan yang tidak memenuhi syarat untuk pengakuan sebagai aset diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Aset takberwujud lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer dan biaya pengembangan, dan selama periode hak legal tanah untuk biaya perpanjangan atau pembaharuan hak legal atas tanah. Amortisasi atas aset takberwujud lainnya diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Aset takberwujud lainnya dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Goodwill (continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

The gains or losses on disposal of subsidiaries, associates and joint ventures include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

o. Other intangible assets

Other intangible assets include computer software, renewal cost of legal rights of land and internally generated intangible assets from development costs (technology related) for newly developed products.

Development costs are capitalised provided that the technical feasibility and commercialisation of the newly developed products are assured, and this will result in an inflow of future economic benefits to the Group. Research and development costs that are not eligible for recognition as an asset are recognised as expenses when they are incurred.

Other intangible assets are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and development costs, and over periods of land rights for the renewal cost of legal rights of land. The amortisation of other intangible assets are recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Other intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 lebih besar daripada program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution plans.

The Group is required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya (lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leaves vests typically three months before retirement. The service pays benefit vests when the employees reach their retirement age.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja
lainnya** (lanjutan)

**Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Grup dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja lainnya, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations and using the same method as other post-employment benefits, except for remeasurements which are recognised in the profit or loss during the year.

t. Provisi

t. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

u. Modal saham

u. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Ordinary shares are classified as equity.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

**v. Business combinations on entities under
common control**

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat seperti menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dengan sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

w. Revenue and expense recognition

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's business. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income is recognised on a time proportion basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Perpajakan

x. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The income tax expenses comprise current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Perpajakan (lanjutan)

x. Taxation (continued)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

y. Laba per saham

y. Earnings per share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

y. Laba per saham (lanjutan)

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta sudah diumumkan kepada publik.

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Kas	7,795	6,910	Cash on hand
Bank	560,077	505,405	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>163,439</u>	<u>167,601</u>	Time and call deposits
	<u><u>731,311</u></u>	<u><u>679,916</u></u>	

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per share (continued)

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

z. Dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholder ("GMS"). Interim dividends distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution, and approved by the Board of Commisioners and a public announcement has been made.

aa. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ab. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	135,415	99,291
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	64,258	23,812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,608	9,887
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,714	18,909
PT Bank Mizuho Indonesia	11,551	3,926
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1,677	12,206
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,011	5,842
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	4,146	2,606
	<u>264,380</u>	<u>176,479</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mizuho Indonesia	43,782	28,149
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	38,792	4,982
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	29,785	87,844
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14,371	18,489
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,670	9,120
Standard Chartered Bank	3,470	6,890
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	1,283	1,292
	<u>135,153</u>	<u>156,766</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> :		
PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 29d)		
Rupiah	144,436	148,157
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	16,108	24,003
	<u>160,544</u>	<u>172,160</u>
	<u>560,077</u>	<u>505,405</u>

b. Deposito berjangka dan call deposits

b. Time and call deposits

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35,009	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23,000	23,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,000	9,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	173	14,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)/ <i>Others (individually below Rp 2 billion)</i>	2,484	3,361
	<u>69,666</u>	<u>49,361</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

**b. Deposito berjangka dan call deposits
(lanjutan)**

b. Time and call deposits (continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
<i>Pihak ketiga/Third parties:</i>		
<i>Dolar Amerika Serikat/US Dollar:</i>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,711	3,655
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	3,439	3,387
	7,150	7,042
 <i>Pihak berelasi/Related party:</i>		
<i>PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan/refer to Note 29d)</i>		
Rupiah	80,180	84,487
Dolar Amerika Serikat/US Dollar	6,443	26,711
	86,623	111,198
	163,439	167,601

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka dan call deposits:			<i>Interest rates per annum on time and call deposits:</i>
Rupiah	2.00% - 7.50%	2.00% - 7.75%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0.15% - 1.00%	0.20% - 1.25%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kas dan setara kas Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp 24,8 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group's cash and cash equivalents were insured against loss equivalent to Rp 24.8 billion which management believes is adequate to cover possible losses.

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

Cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

4. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1,267,449	1,090,847	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>157,725</u>	<u>182,403</u>	<i>Foreign currencies</i>
	1,425,174	1,273,250	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,835)</u>	<u>(14,887)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>1,411,339</u>	<u>1,258,363</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 29e) Rupiah	<u>681,827</u>	<u>566,556</u>	<i>Related parties (refer to Note 29e) Rupiah</i>
	<u><u>2,093,166</u></u>	<u><u>1,824,919</u></u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Lancar	1,717,469	1,397,712	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	324,089	325,822	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	28,679	48,259	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	5,617	12,814	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>31,147</u>	<u>55,199</u>	<i>Over 90 days</i>
	2,107,001	1,839,806	
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	<u>(13,835)</u>	<u>(14,887)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
	<u><u>2,093,166</u></u>	<u><u>1,824,919</u></u>	

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha sebesar Rp 375,7 miliar (31 Desember 2017: Rp 427,2 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 March 2018, trade receivables of Rp 375.7 billion (31 December 2017: Rp 427.2 billion) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Maret 2018, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari sebesar Rp 13,8 miliar (31 Desember 2017: Rp 14,9 miliar) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan eceran yang mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 March 2018, trade receivables overdue more than 90 days amounting to Rp 13.8 billion (31 December 2017: Rp 14.9 billion) were impaired and have been fully provisioned. The impaired receivables mainly related to retailers were in difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo awal	14,887	17,526
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	185	(2,108)
Penghapusbukuan	<u>(1,237)</u>	<u>(531)</u>
Saldo akhir	<u><u>13,835</u></u>	<u><u>14,887</u></u>

Penambahan dan pemulihan atas provisi atas penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" dalam laporan laba rugi. Piutang usaha dihapusbukukan ketika tidak tertagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Saldo awal	14,887	17,526
Penambahan/(pemulihan) provisi, bersih	185	(2,108)
Penghapusbukuan	<u>(1,237)</u>	<u>(531)</u>
Saldo akhir	<u><u>13,835</u></u>	<u><u>14,887</u></u>

The addition and recovery of provision for impairment of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss. Trade receivables are written-off when there is no expectation of recovery.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, no trade receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currency.

5. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Bahan baku	393,867	436,381
Barang dalam proses	337,988	315,854
Barang jadi	997,395	1,034,425
Bahan pembantu dan suku cadang	360,328	332,690
Barang dalam perjalanan	<u>98,892</u>	<u>143,068</u>
	<u>2,188,470</u>	<u>2,262,418</u>
Provisi atas penurunan nilai persediaan:		
- Bahan baku, barang dalam proses, bahan pembantu dan suku cadang	(26,995)	(26,934)
- Barang jadi	<u>(53,053)</u>	<u>(66,703)</u>
	<u>(80,048)</u>	<u>(93,637)</u>
	<u><u>2,108,422</u></u>	<u><u>2,168,781</u></u>

5. INVENTORIES

Raw materials
Work-in-process
Finished goods
Indirect materials
and spareparts
Goods in transit

Provision for impairment of
inventories:
Raw materials, -
work-in-process, indirect
materials and spareparts
Finished goods -

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 3,3 triliun untuk 31 Maret 2018 (31 Maret 2017: Rp 3 triliun).

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	93,637	55,740	<i>Beginning balance</i>
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(13,589)	37,897	<i>(Recovery)/addition provision, net</i>
Saldo akhir	80,048	93,637	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan setara dengan Rp 2.062,9 miliar (31 Desember 2017: Rp 2.036,1 miliar) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

5. INVENTORIES (continued)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 3.3 trillion for 31 March 2018 (31 March 2017: Rp 3 trillion).

The movements in the Group's provision for impairment of inventories are as follows:

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

As at 31 Maret 2018, inventories were insured against fire, theft and other possible risks in an amount equivalent to Rp 2,062.9 billion (31 December 2017: Rp 2,036.1 billion) which management believes is adequate to cover possible losses.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, no inventories had been used as collateral for certain loans.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN

6. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
2018	17,719	-	2018
2017	76,444	69,781	2017
2016	16,194	22,664	2016
2015	6,530	4,404	2015
2013	1,854	1,854	2013
2011	16,134	18,260	2011
	<u>134,875</u>	<u>116,963</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	33,159	51,185	Value Added Tax
Klaim atas pengembalian	5,782	5,782	Claim for tax
pajak	<u>5,782</u>	<u>5,782</u>	refund
	<u>38,941</u>	<u>56,967</u>	
	<u>173,816</u>	<u>173,930</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 25	14,141	5,627	Article 25
Pasal 29	53,826	17,864	Article 29
	<u>67,967</u>	<u>23,491</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	2,502	36,953	Article 21
Pasal 23, 26 dan 4(2)	6,896	6,730	Articles 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	26,595	8,137	Value Added Tax
	<u>35,993</u>	<u>51,820</u>	
	<u>103,960</u>	<u>75,311</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak untuk			Current tax on
tahun berjalan	87,032	51,764	profit of the year
Penyesuaian tahun lalu	-	295	Adjustment of prior year
	<u>87,032</u>	<u>52,059</u>	
Manfaat pajak tangguhan	<u>(37,618)</u>	<u>(29,369)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>49,414</u>	<u>22,690</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 31 March 2018 and 2017 is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	206,227	171,009	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	51,557	42,752	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Income tax effects of:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,388	796	<i>Non-deductible - expenses</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	4,886	-	<i>Unrecognised - deferred tax assets</i>
- Penyesuaian tahun lalu	-	295	<i>Prior years adjustments -</i>
- Penghasilan kena pajak final	(1,197)	(1,970)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	<u>(15,220)</u>	<u>(19,183)</u>	<i>Share of results of associates and joint venture entities, net</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>49,414</u>	<u>22,690</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 March 2018 and 2017 is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	206,227	171,009	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	<u>64,035</u>	<u>317,340</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>270,262</u>	<u>488,349</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustments:
Akrual dan provisi	118,392	63,925	<i>Accruals and provision</i>
Liabilitas imbalan kerja	7,213	6,023	<i>Employee benefit liabilities</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(5,833)	(13,119)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value</i>
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(10,283)	1,755	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	(2,395)	(2,068)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,035	2,122	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(999)	(1,186)	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(138,913)	(401,681)	<i>Income not subject to tax</i>
Lain-lain	18,823	(3,387)	<i>Others</i>
	(11,960)	(347,616)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	258,302	140,733	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	64,576	35,183	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(34,455)	(15,017)	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan Perseroan	30,121	20,166	<i>Tax under-payment of income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	22,458	16,581	<i>Current income tax expenses of the subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(75,197)	45,370	<i>Prepayment of income taxes of the subsidiaries</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan entitas anak, bersih	(52,739)	61,951	<i>Tax (over)/under-payment of income tax of the subsidiaries, net</i>
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(22,618)	82,117	<i>Tax (over)/under-payment of consolidated corporate income tax</i>
Terdiri dari:			<i>Consists of:</i>
- Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian	(76,444)	(4,760)	<i>Tax overpayment of - consolidated corporate income tax</i>
- Utang pajak penghasilan konsolidasian	53,826	86,877	<i>Consolidated corporate - income tax payable</i>
	(22,618)	82,117	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

6. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Maret/March 2018					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At end of period	
Liabilitas imbalan kerja	171,155	(12,388)	(1,882)	156,885	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	98,598	44,942	-	143,540	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	35,729	2,590	-	38,319	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	79,139	1,997	-	81,136	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	23,409	(3,985)	-	19,424	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	3,722	(271)	-	3,451	Provision for impairment of trade receivables
Lain-lain	-	4,732	-	4,732	Others
	<u>411,752</u>	<u>37,617</u>	<u>(1,882)</u>	<u>447,487</u>	
31 Desember/December 2017					
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of year	
Liabilitas imbalan kerja	130,014	22,733	18,408	171,155	Employee benefit liabilities
Akrual dan provisi	99,615	(1,017)	-	98,598	Accruals and provision
Akumulasi kerugian pajak	42,488	(6,759)	-	35,729	Tax losses carried forward
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	76,112	3,027	-	79,139	Difference between commercial and fiscal fixed assets' net book value
Provisi atas penurunan nilai persediaan	13,935	9,474	-	23,409	Provision for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha	4,382	(660)	-	3,722	Provision for impairment of trade receivables
Lain-lain	921	(921)	-	-	Others
	<u>367,467</u>	<u>25,877</u>	<u>18,408</u>	<u>411,752</u>	

Aset pajak tangguhan senilai Rp 38,3 miliar pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp 35,7 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp 153 miliar (31 Desember 2017: Rp 143 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa antara tahun 2018 hingga 2023. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets of Rp 38.3 billion as at 31 March 2018 (31 December 2017: Rp 35.7 billion) were recognised in respect of total tax losses at certain subsidiaries of Rp 153 billion (31 December 2017: Rp 143 billion). Such tax losses will expire between 2018 and 2023. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 4,9 miliar (31 Desember 2017: Rp 108,2 miliar) dari rugi pajak di beberapa entitas anak karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

e. Surat ketetapan pajak

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pajak penghasilan badan	19,261	21,387	Corporate income tax
Pajak penghasilan lain-lain	23,360	21,234	Other taxes
	42,621	42,621	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

6. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

As at 31 Maret 2018, the Group did not recognise deferred tax assets amounting to Rp 4.9 billion (31 Desember 2017: Rp 108.2 billion) from tax losses at certain subsidiaries because it is not considered probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilised.

e. Tax assessments letters

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Sewa	49,714	54,173	Rent
Biaya asuransi	17,565	19,506	Insurance
Iklan dan promosi	2,732	2,250	Advertising and promotion
Lain-lain	18,322	13,071	Others
	88,333	89,000	

7. PREPAYMENTS

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>31 Maret/ March 2018</i>	<i>31 Desember/ December 2017</i>
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary ("DNIA")	Jakarta	25.66	849,510	804,669
Lain-lain/Others	Cikarang dan/and Karawang	9.61 – 25.70	<u>380,353</u>	<u>372,679</u>
			<u><u>1,229,863</u></u>	<u><u>1,177,348</u></u>

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in associates are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai buku awal tahun	1,177,348	1,044,126	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba tahun berjalan	48,766	158,637	<i>Group's share of profit for the year</i>
Bagian Grup atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	3,749	(4,726)	<i>Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the year</i>
Dividen yang diterima Grup	-	(20,689)	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir tahun	<u><u>1,229,863</u></u>	<u><u>1,177,348</u></u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah DNIA.

The material associate of the Group is DNIA.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan DNIA pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The summarised statements of financial position of DNIA as at 31 March 2018 and 31 December 2017 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Aset lancar	3,934,642	4,214,762	Current assets
Aset tidak lancar	2,717,048	2,681,622	Non-current assets
Total aset	6,651,690	6,896,384	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,805,192	3,219,390	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	546,824	541,104	Non-current liabilities
Total liabilitas	3,352,016	3,760,494	Total liabilities
Aset bersih	3,299,674	3,135,890	Net assets
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	846,696	804,669	The Group's share of the net asset of associates
Penyesuaian metode ekuitas	2,814	-	Adjustment equity method
Nilai buku	849,510	804,669	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DNIA untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of DNIA for the years ended 31 March 2018 and 2017 are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Pendapatan bersih	3,938,847	3,902,952	Net revenue
Laba periode berjalan	163,782	133,242	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	10,968	19,844	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	174,750	153,086	Total comprehensive income for the period
Kepemilikan efektif	25.66%	25.66%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba periode berjalan	42,026	34,190	Group's share of profit for the period
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	2,815	5,092	Group's share of other comprehensive income for the period
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	44,841	39,282	Group's shares of total comprehensive income for the period

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan DNIA yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Nilai buku awal periode	804,669	691,666	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	44,841	39,282	<i>Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Nilai buku akhir periode	849,510	730,948	<i>Ending carrying value</i>

Seperti yang diungkapkan di bawah ini, Grup juga memiliki kepentingan pada PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (melalui entitas anak PKO) dan PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") dengan kepemilikan efektif masing-masing sebesar 9,61% dan 25,7% yang tidak dipertimbangkan sebagai entitas asosiasi yang material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat atas investasi pada TPMI dan TACI adalah sebagai berikut:

As disclosed below, the Group also has an interest in PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia ("TPMI") (through subsidiary PKO) and PT TD Automotive Compressor Indonesia ("TACI") with effective ownership of 9.61% and 25.7% respectively which are not considered as material associates. Total Group's share of comprehensive income and its carrying value of investment in TPMI and TACI is as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Bagian Grup atas laba periode berjalan	6,739	3,854	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	935	-	<i>Group's share of other comprehensive income for the period</i>
Bagian Grup atas total penghasilan komprehensif periode berjalan	7,674	3,854	<i>Group's shares of total comprehensive income for the period</i>
Nilai buku	380,353	356,314	<i>Carrying value</i>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap entitas asosiasi. Pada tanggal-tanggal tersebut, entitas asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group had no significant commitments made to its associates. As of those dates, the associates did not have significant contingent liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian penyertaan saham pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

<i>Investee</i>	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</i>	<i>Nilai buku/Carrying value</i>	
			<i>31 Maret/ March 2018</i>	<i>31 Desember/ December 2017</i>
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("GSB")	Jakarta	50.0	577,680	614,029
PT Kayaba Indonesia ("KYB")	Cibitung	50.0	411,559	403,562
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("AAIJ")	Jakarta	50.0	257,514	278,070
PT Inti Ganda Perdana ("IGP")	Jakarta	42.5	397,420	384,416
PT AT Indonesia ("ATI")	Karawang	40.0	197,220	230,278
PT Aisin Indonesia dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i> ("All")	Cikarang	34.0 ¹⁾	458,794	457,734
Lain-lain/ <i>Others</i>	Indonesia, China dan/ <i>and Vietnam</i>	20.0 - 50.0	772,137	802,203
			<u>3,072,324</u>	<u>3,170,292</u>

¹⁾Termasuk kepemilikan tidak langsung sebesar 16,97%, melalui PT Senantiasia Makmur, entitas anak/*Including indirect ownership of 16.97%, through PT Senantiasia Makmur, a subsidiary.*

Ringkasan mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summary of movements in investment in joint ventures are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Nilai buku awal periode	3,170,292	3,471,873	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas laba periode berjalan	12,113	176,773	<i>Group's share of profit for the period</i>
Bagian Grup atas keuntungan/ (kerugian) penghasilan komprehensif lain periode berjalan	6,143	(20,889)	<i>Group's share of other comprehensive income/ (loss) for the period</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(116,224)</u>	<u>(457,465)</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
Nilai buku akhir periode	<u><u>3,072,324</u></u>	<u><u>3,170,292</u></u>	<i>Ending carrying value</i>

Semua ventura bersama bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

All joint ventures are engaged in the automotive component industry and are private companies in which there are no quoted market share prices available.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP dan ATI.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the joint ventures which are material to the Group were AII, GSB, AAIJ, KYB, IGP and ATI.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 serta rekonsiliasi atas nilai aset bersih dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of individually material joint ventures of the Group as at 31 March 2018 and 31 December 2017 and the reconciliation of their net assets with the carrying amounts of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	31 Maret/March 2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	192,768	138,882	27,791	26,790	5,437	14,212	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	998,075	571,113	615,192	736,381	384,080	1,106,403	Other current assets
Total aset lancar	1,190,843	709,995	642,983	763,171	389,517	1,120,615	Total current assets
Aset tidak lancar	693,124	738,520	637,683	734,750	1,442,242	1,739,956	Non-current assets
Total aset	1,883,967	1,448,515	1,280,666	1,497,921	1,831,759	2,860,571	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	150,000	150,000	-	434,836	350,000	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	589,074	387,685	450,961	487,941	283,344	469,603	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	589,074	537,685	600,961	487,941	718,180	819,603	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	619,466	595,168	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	139,533	94,998	165,177	74,878	1,391	96,395	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	139,533	94,998	165,177	74,878	620,857	691,563	Total non-current liabilities
Total liabilitas	728,607	632,683	766,138	562,819	1,339,037	1,511,166	Total liabilities
Aset bersih	1,155,360	815,832	514,528	935,102	492,722	1,349,405	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	-	3,642	250	-	131	-	Goodwill
Penyesuaian modal ekuitas	-	1	-	2	-	(4)	Adjustment equity method
Nilai buku	577,680	411,559	257,514	397,420	197,220	458,794	Carrying value
	31 Desember/December 2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Kas dan setara kas	310,081	64,725	50,375	35,850	19,889	12,086	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	860,221	520,822	583,569	584,071	310,565	1,113,493	Other current assets
Total aset lancar	1,170,302	585,547	633,944	619,921	330,454	1,125,579	Total current assets
Aset tidak lancar	698,490	727,732	639,695	747,320	1,476,848	1,765,326	Non-current assets
Total aset	1,868,792	1,313,279	1,273,639	1,367,241	1,807,302	2,890,905	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	-	100,000	235,000	-	473,097	350,000	Current financial liabilities (excluding trade payables, other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	509,526	326,284	322,160	389,802	242,693	521,096	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	509,526	426,284	557,160	389,802	715,790	871,096	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	486,885	589,344	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	131,208	87,155	160,840	72,931	29,259	84,190	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	131,208	87,155	160,840	72,931	516,144	673,534	Total non-current liabilities
Total liabilitas	640,734	513,439	718,000	462,733	1,231,934	1,544,630	Total liabilities
Aset bersih	1,228,058	799,840	555,639	904,508	575,368	1,346,275	Net assets
Kepemilikan efektif Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	-	3,642	250	-	131	-	Goodwill
Nilai buku	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	Carrying value

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang material terhadap Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of material joint ventures of the Group for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Maret/March 2018						
	GSB	KYB	AAJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	843,817	655,053	627,125	962,032	472,299	670,987	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(20,758)	(15,761)	(20,274)	(18,208)	(53,039)	(61,034)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,430	60	629	1,010	167	4,927	Finance income
Biaya keuangan	-	(1,565)	(3,300)	-	(807)	(15,298)	Finance cost
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(11,240)	(7,799)	(17,321)	(12,393)	25,731	(8,514)	Income tax benefit/(expenses)
Laba/(rugi) periode berjalan	41,256	15,554	53,814	30,598	(85,023)	(2,606)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	1,046	441	-	-	2,378	5,724	Other comprehensive income
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>42,302</u>	<u>15,995</u>	<u>53,814</u>	<u>30,598</u>	<u>(82,645)</u>	<u>3,118</u>	Total comprehensive income/(loss) for the period
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	20,628	7,777	26,907	13,004	(34,009)	(886)	Group's share of profit/(loss) for the period
Bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain periode berjalan	523	220	-	-	951	1,946	Group's share of other comprehensive income for the period
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>21,151</u>	<u>7,997</u>	<u>26,907</u>	<u>13,004</u>	<u>(33,058)</u>	<u>1,060</u>	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period
	31 Maret/March 2017						
	GSB	KYB	AAJ	IGP	ATI	All	
Pendapatan bersih	864,303	518,682	544,836	1,043,843	513,444	706,933	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(21,051)	(14,703)	(20,826)	(18,385)	(53,442)	(61,514)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,064	188	2,992	352	385	11,214	Finance income
Biaya keuangan	-	(1,061)	-	(817)	(1,091)	(63,841)	Finance cost
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	(10,273)	(4,712)	(12,103)	(10,909)	2,117	(13,297)	Income tax benefit/(expenses)
Laba/(rugi) periode berjalan	47,512	12,594	41,200	29,631	4,238	(31,400)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	398	102	-	-	98	(2,941)	Other comprehensive income/(loss)
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>47,910</u>	<u>12,696</u>	<u>41,200</u>	<u>29,631</u>	<u>4,336</u>	<u>(34,341)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the period
Kepemilikan efektif	50.00%	50.00%	50.00%	42.50%	40.00%	34.00%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba/(rugi) periode berjalan	23,756	6,297	20,600	12,593	1,695	(10,676)	Group's share of profit/(loss) for the period
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	199	51	-	-	39	(1,000)	Group's share of other comprehensive income/(loss) for the period
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	<u>23,955</u>	<u>6,348</u>	<u>20,600</u>	<u>12,593</u>	<u>1,734</u>	<u>(11,676)</u>	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures are as follows:

	31 Maret/March 2018						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal periode	614,029	403,562	278,070	384,416	230,278	457,734	Beginning carrying value
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	21,151	7,997	26,907	13,004	(33,058)	1,060	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	(57,500)	-	(47,463)	-	-	-	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>577,680</u>	<u>411,559</u>	<u>257,514</u>	<u>397,420</u>	<u>197,220</u>	<u>458,794</u>	Ending carrying value
	31 Maret/March 2017						
	GSB	KYB	AAIJ	IGP	ATI	All	
Nilai buku awal periode	516,749	413,277	468,434	323,975	305,991	536,285	Beginning carrying value
Bagian Grup atas total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	106,914	45,753	71,591	40,704	(42,378)	(24,468)	Group's share of total comprehensive income/(loss) for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	(35,750)	(44,878)	(66,442)	(10,625)	-	(10,268)	Dividend received by the Group
Nilai buku akhir periode	<u>587,913</u>	<u>414,152</u>	<u>473,583</u>	<u>354,054</u>	<u>263,613</u>	<u>501,549</u>	Ending carrying value

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Jumlah bagian Grup atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada ventura bersama entitas yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. Total Group's share of comprehensive income and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Bagian Grup atas rugi periode berjalan	(21,308)	(15,578)	Group's share of loss for the period
Bagian Grup atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain periode berjalan	<u>2,502</u>	<u>(899)</u>	Group's share of other comprehensive income/(loss) for the period
Bagian Grup atas total kerugian komprehensif periode berjalan	<u>(18,806)</u>	<u>(16,477)</u>	Group's shares of total comprehensive loss for the period
Nilai buku	772,136	856,799	Carrying value

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup tidak memiliki komitmen signifikan terhadap ventura bersama. Pada tanggal-tanggal tersebut, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group had no significant commitments made to its joint ventures. As of those dates, the joint ventures did not have contingent liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Perolehan	115,445	311,033	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	<u>20,785</u>	<u>106,940</u>	Transfer from advances
	<u><u>136,230</u></u>	<u><u>417,973</u></u>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Biaya produksi tidak langsung (lihat Catatan 23)	101,277	101,665	Indirect manufacturing expenses (refer to Note 23)
Beban penjualan (lihat Catatan 24)	4,256	4,595	Selling expenses (refer to Note 24)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24)	<u>6,200</u>	<u>6,043</u>	General and administrative expenses (refer to Note 24)
	<u><u>111,733</u></u>	<u><u>112,303</u></u>	

Rincian keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap
adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on disposals of fixed
assets are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Harga jual	2,968	5,384	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(2,870)</u>	<u>(4,496)</u>	Net book value
	<u><u>98</u></u>	<u><u>888</u></u>	
Terdiri dari:			Consists of:
- Laba penjualan aset tetap	1,250	1,151	Gain on sale of fixed assets -
- Kerugian penghapusbukuan aset tetap	<u>(1,152)</u>	<u>(263)</u>	Loss on write-off of - fixed assets
	<u><u>98</u></u>	<u><u>888</u></u>	

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai
pada periode 2018 dan 2019. Persentase
penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal
31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sekitar 1,00% - 99,00%.

Assets under construction are expected to be
completed in 2018 and 2019. The percentage of
completion for assets under construction as at
31 March 2018 and 31 December 2017 was
approximately 1.00% - 99.00%.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan
("HGB") akan jatuh tempo antara periode 2018 dan
2045, dan dapat diperbarui.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan"
("HGB") which will expire between 2018 and 2045,
and are renewable.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp 3,7 triliun. Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan hasil penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 5 triliun (31 Desember 2017: Rp 4,9 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp 1.523 miliar (31 Desember 2017: Rp 1.648 miliar).

10. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and building. The fair values of the land and building based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 March 2018 and 31 December 2017 is Rp 3.7 trillion. The valuation to determine the fair value of the Group's land and building is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sales Value of the Tax Object from similar objects. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, no fixed assets had been placed as collateral for certain loans.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, all fixed assets, except land, were insured against fire, theft and other possible risks equivalent to Rp 5 trillion (31 December 2017: Rp 4.9 trillion). Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 March 2018, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,523 billion (31 December 2017: Rp 1,648 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Maret/ March 2018 dan/and 31 Desember/ December 2017	
Tanah yang tidak digunakan	603,796	<i>Unused land</i>
Bangunan yang disewakan	<u>25,027</u>	<i>Rental buildings</i>
	<u><u>628,823</u></u>	

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Saldo awal	628,823	615,921	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar	<u>-</u>	<u>12,902</u>	<i>Changes in fair value</i>
Saldo akhir	<u><u>628,823</u></u>	<u><u>628,823</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Maret 2018 penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp 464 juta (31 Maret 2017: Rp 372 juta).

As at 31 March 2018, the rent income from investment properties recognised in the profit or loss amounted to Rp 464 million (31 March 2017: Rp 372 million).

Properti investasi berlokasi di Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, dan Subang.

Investment properties are located in Jakarta, Bekasi, Bogor, Karawang, and Subang.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, no investment properties had been placed as collateral for certain loans.

Nilai wajar properti investasi periode 2017 berdasarkan laporan penilai tanggal 15 Januari 2018 ditandatangani oleh Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

The 2017 fair value of investment properties was based on appraisal reports dated 15 January 2018 signed by Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser registered with OJK.

Pengukuran nilai wajar seluruh properti investasi pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 menggunakan hirarki nilai wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan. Lihat Catatan 31b untuk perbedaan pada setiap tingkat hirarki nilai wajar.

Fair value measurement of all investment properties as at 31 March 2018 and 31 December 2017 were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings. Refer to Note 31b for the difference between each level of fair value hierarchy.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama periode berjalan.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Tingkat 2 dari properti investasi atas tanah yang tidak digunakan dihitung dengan menggunakan pendekatan data pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter yang didasarkan dari perbandingan harga pasar properti sejenis. Harga pasar yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran aset dan penggunaan aset.

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari properti investasi atas bangunan yang disewakan dihitung berdasarkan hasil penilaian pendekatan berikut ini:

- **Pendekatan biaya**
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Biaya pengganti baru disesuaikan dengan estimasi penyusutan dengan mempertimbangkan tingkat umur ekonomis, kemunduran fisik dan keusangan.
- **Pendekatan pendapatan**
Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The Level 2 fair value hierarchy of investment property of unused land is calculated using the market data approach. The most significant input into this valuation approach is the price per square meter assumptions, which are based on the comparison of market price of similar properties. The approximate market prices are adjusted for differences in the key attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size of assets and use of an asset.

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of rental buildings is calculated using the following approaches:

- **Cost approach**
The most significant input in this valuation approach is the estimated cost of the new reproduction or replacement. The replacement costs are adjusted for depreciation estimation taking into account the rate of economic age, physical deterioration and obsolescence.
- **Income approach**
The most significant input in this valuation approach is the assumptions used for calculation of the capitalisation rate such as discount rate and growth rate.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank Mizuho Indonesia	134,712	127,395
PT Bank Central Asia Tbk	50,000	250,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,000	-
	224,712	377,395
Biaya transaksi/ <i>Transaction cost</i>	(201)	(36)
	224,511	377,359

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Other information related to short-term bank loans as at 31 March 2018 is as follows:

Kreditur/ Lender	Tipe fasilitas/ Facility type	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 500 miliar/ <i>billion</i>	4 April 2018	SBDK + 0.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 155 miliar/ <i>billion</i>	Beberapa cicilan di periode 2018/ <i>several installments in 2018</i>	JIBOR + 2.25%, COF + 1.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ <i>revolving</i>	Rp 100 miliar/ <i>billion</i>	11 April 2018	COF + 3.25%

Seluruh pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Purpose of the short-term bank loans is to finance the Group's working capital.

Jadwal pembayaran beberapa pokok pinjaman atas pinjaman bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mizuho Indonesia yang jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini telah diperpanjang kembali.

Repayment schedules of certain principal amounts of short-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mizuho Indonesia that were due up to the completion date of these consolidated financial statements have been extended.

Pada periode 31 Maret 2018, Grup telah melunasi sebagian pinjamannya kepada PT Bank Central Asia Tbk dan menambah pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In period 31 March 2018, the Group partially repaid its borrowings from PT Bank Central Asia Tbk and obtained a loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Sesuai perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu antara lain batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi (lihat Catatan 31c).

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements (refer to Note 31c).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset yang dijaminan atas fasilitas kredit tertentu.

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, there were no assets being secured from certain facilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	815,713	726,900	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>624,215</u>	<u>590,915</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,439,928</u>	<u>1,317,815</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 29g):			<i>Related parties (refer to Note 29g):</i>
Rupiah	474,244	373,915	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>4,069</u>	<u>5,800</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>478,313</u>	<u>379,715</u>	
	<u><u>1,918,241</u></u>	<u><u>1,697,530</u></u>	

Utang usaha berasal dari pembelian bahan baku dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables arose from the purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers with credit terms of between 30 and 60 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

14. AKRUAL DAN PROVISI

14. ACCRUALS AND PROVISION

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Promosi penjualan	395,475	370,932	<i>Sales promotion</i>
Biaya produksi	62,530	16,893	<i>Production cost</i>
Utilitas	32,509	26,648	<i>Utilities</i>
Royalti	17,745	27,520	<i>Royalty</i>
Pengangkutan dan bea impor	15,380	16,225	<i>Freight and import charges</i>
Jasa profesional	14,380	17,692	<i>Professional fees</i>
Penelitian dan pengembangan	5,863	2,447	<i>Research and development</i>
Klaim produk	5,547	2,567	<i>Product claim</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,274	3,580	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban bunga	4,271	5,312	<i>Interest expenses</i>
Sewa	2,236	2,418	<i>Rent</i>
Selisih harga	-	5,829	<i>Price difference</i>
Lain-lain	<u>26,155</u>	<u>20,198</u>	<i>Others</i>
	<u><u>586,365</u></u>	<u><u>518,261</u></u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 34 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MEDIUM-TERM NOTES (“MTN”)

15. MEDIUM-TERM NOTES (“MTN”)

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Nilai nominal/Face value:		
Rupiah:		
MTN I Seri A/Series A – Jangka pendek/short-term	-	-
Biaya Transaksi/Transaction cost	-	-
	-	-
 MTN I Seri B/Series B – Jangka panjang/long-term	 350,000	 350,000
Biaya Transaksi/Transaction cost	(305)	(386)
	 349,695	 349,614
	 349,695	 349,614

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Perseroan menerbitkan MTN I PT Astra Otoparts Tbk dengan jumlah nominal sebesar Rp 800 miliar terbagi atas Seri A dan Seri B, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 8,30% dan 9,00% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulanan, dan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2017 dan 11 Agustus 2019 masing-masing untuk MTN I Seri A dan MTN I Seri B. Pada tanggal 15 Agustus 2017, Perseroan telah melunasi seluruh bunga dan pokok pinjaman MTN I Seri A.

On 11 August 2016, the Company issued MTN I PT Astra Otoparts Tbk with a face value of Rp 800 billion which consists of Series A and Series B with fixed interest rate of 8.30% and 9.00% per annum, respectively which will be paid on a quarterly basis, and mature on 16 August 2017 and 11 August 2019 for MTN I Series A and MTN I Series B, respectively. On 15 August 2017, the Company has fully repaid all the interest and principal of MTN I Seri A.

Tidak ada jaminan yang diberikan untuk MTN I yang memiliki peringkat AA-(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”) dengan wali amanat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Dana yang diperoleh dari MTN I digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

There is no collateral pledged for the MTN I which has AA-(idn) rating from PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk as the trustee. The funds received from MTN I are used by the Company for working capital and general corporate funding purposes.

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan, Perseroan diwajibkan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, antara lain seperti batasan rasio keuangan (lihat Catatan 31c).

As specified by the trustee agreement of MTN I, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants (refer to Note 31c).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Imbalan pascakerja	459,013	457,524	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	211,529	203,598	<i>Long-term employee benefits</i>
Imbalan kerja jangka pendek	276,344	129,050	<i>Short-term employee benefits</i>
	946,886	790,172	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Imbalan kerja jangka pendek dan bagian lancar dari imbalan kerja jangka panjang	(325,852)	(178,889)	<i>Short-term employee benefits and current portion of long-term employee benefits</i>
Bagian tidak lancar dari imbalan kerja jangka panjang	621,034	611,283	<i>Non-current portion of long-term employee benefits</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Miliman Indonesia dan PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

The employee benefit liabilities are valued by PT Miliman Indonesia and PT Padma Radya Aktuaria, independent actuary.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Maret/ March 2018 dan/and 31 Desember/ December 2017	
Tingkat diskonto	6.5%-7.5%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	7%	<i>Future salary increase</i>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Nilai kini kewajiban DPA 1	124,694	123,167	<i>Present value of obligation DPA 1</i>
Nilai wajar aset program	(107,063)	(102,458)	<i>Fair value of plan assets</i>
	17,631	20,709	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	441,382	436,815	<i>Present value of obligations outside DPA 1</i>
	459,013	457,524	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits are as follows:

31 Maret/ March 2018						
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal periode	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524	<i>At beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	6,257	-	6,257	(3,868)	2,389	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	7,613	(6,559)	1,054	31,391	32,445	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	(1,927)	(1,927)	-	(1,927)	<i>Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	-	-	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(1,397)	-	(1,397)	-	(1,397)	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian dalam kewajiban	1,329	-	1,329	(5,816)	(4,487)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
	(68)	(1,927)	(1,995)	(5,816)	(7,811)	
luran pemberi kerja	-	(8,394)	(8,394)	-	(8,394)	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	1,089	(1,089)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(13,364)	13,364	-	(17,140)	(17,140)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	-	-	-	-	-	<i>Transferred to affiliated companies</i>
Pada akhir periode	124,694	(107,063)	17,631	441,382	459,013	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek					(22,655)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					436,358	<i>Non-current portion</i>
31 Desember/December 2017						
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal periode	122,516	(104,013)	18,503	321,859	340,362	<i>At beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	7,541	-	7,541	23,441	30,982	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	8,604	(7,424)	1,180	25,666	26,846	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	-	-	-	1,536	1,536	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	2,715	2,715	-	2,715	<i>Return on plan assets, - excluding amounts included in interest income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografi	-	-	-	(5,630)	(5,630)	<i>Change in demographic - assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	3,281	-	3,281	42,900	46,181	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian dalam kewajiban	(4,225)	-	(4,225)	46,383	42,158	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
	(944)	2,715	1,771	83,653	85,424	
luran pemberi kerja	-	(4,262)	(4,262)	-	(4,262)	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	1,027	(1,027)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(15,577)	15,577	-	(19,340)	(19,340)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan ke entitas afiliasi	-	(4,024)	(4,024)	-	(4,024)	<i>Transferred to affiliated companies</i>
Pada akhir periode	123,167	(102,458)	20,709	436,815	457,524	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek					(22,655)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					434,869	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Aset program terdiri dari:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Instrumen ekuitas	29%	34%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	27%	25%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	9%	6%	<i>Others</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi investasi atas instrumen ekuitas, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan dalam jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, dan disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Plan assets comprise the following:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Instrumen ekuitas	29%	34%	<i>Equity instruments</i>
Utang obligasi pemerintah	35%	35%	<i>Government bonds</i>
Utang obligasi perusahaan	27%	25%	<i>Corporate bonds</i>
Lain-lain	9%	6%	<i>Others</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as asset volatility and changes in bond yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a portion of investment in equity instruments, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns and match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pada awal periode	203,598	179,696	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	35,117	53,113	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(27,186)</u>	<u>(29,211)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	211,529	203,598	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(26,853)</u>	<u>(27,184)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>184,676</u></u>	<u><u>176,414</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya jasa kini	18,305	40,439	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	13,404	12,814	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	3,408	(2,739)	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>2,599</u>	<i>Past service cost</i>
	<u><u>35,117</u></u>	<u><u>53,113</u></u>	

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment benefits (continued)

Investments across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Pada awal periode	203,598	179,696	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	35,117	53,113	<i>Expenses charged in profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(27,186)</u>	<u>(29,211)</u>	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir periode	211,529	203,598	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(26,853)</u>	<u>(27,184)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>184,676</u></u>	<u><u>176,414</u></u>	<i>Non-current portion</i>

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Biaya jasa kini	18,305	40,439	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	13,404	12,814	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama periode berjalan	3,408	(2,739)	<i>Net remeasurements recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>2,599</u>	<i>Past service cost</i>
	<u><u>35,117</u></u>	<u><u>53,113</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

	31 Maret/March 2018 dan/and 31 Desember/December 2017		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Astra International Tbk	3,855,786,337	80.00	385,579
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually below 5%)	963,946,663	20.00	96,394
	4,819,733,000	100.00	481,973

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2018 and 31 December 2017,
details of additional paid-in capital are as follows:

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	2,870,967	
Pelaksanaan opsi saham karyawan	42,562	<i>Excess of proceeds over par value of shares</i>
Hak opsi yang habis masa berlakunya	11,448	<i>Exercise of the employee stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,923)	<i>Expired stock options</i>
	2,914,054	<i>Difference in value among entities under common control restructuring transactions</i>

Total tambahan modal disetor atas Penawaran Umum adalah sebesar Rp 2.870,9 miliar dan dicatat sebagai selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih dari biaya emisi efek. Biaya emisi efek adalah sebesar Rp 22,8 miliar yang terdiri dari biaya profesional dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung.

Total of additional paid-in capital derived from Public Offering amounted to Rp 2,870.9 billion which was recorded as excess of proceeds over par value, net from share issuance cost. The share issuance costs amounted to Rp 22.8 billion, consisting of professional fees and other directly attributable transaction costs.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih harga pengalihan dengan nilai buku transaksi restrukturisasi yang timbul dari akuisisi IKP pada periode 1997.

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control represents the differences between the transfer price and book value of restructuring transactions which have arisen from the acquisition of IKP in 1997.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. SALDO LABA - DICADANGKAN

Dalam RUPS Tahunan sebagaimana yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 12 April 2017 dari Ati Mulyati, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib untuk periode 2017 sebesar Rp 3,9 miliar sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 96,4 miliar.

20. DIVIDEN

Pada RUPS Tahunan tanggal 12 April 2017, dividen kas final untuk periode 2016 sejumlah Rp 168,69 miliar atau Rp 35 (Rupiah penuh) per saham disetujui. Termasuk di dalamnya dividen kas interim sejumlah Rp 43,38 miliar atau Rp 9 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2016. Sisa dividen sejumlah Rp 125,31 miliar atau sebesar Rp 26 (Rupiah penuh) per saham dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 12 Mei 2017.

Pada tanggal 29 September 2017, Perseroan mengumumkan dividen kas interim untuk periode buku 2017 sebesar Rp 62,66 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017.

19. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

At the Annual GMS as stated in Notarial Deed No.2 dated 12 April 2017 of Ati Mulyati, S.H., M.Kn., the shareholders approved an appropriation to the statutory reserve for 2017 amounting to Rp 3.9 billion in accordance with Indonesia Company Law. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2017 was Rp 96.4 billion.

20. DIVIDENDS

At the Annual GMS held on 12 April 2017, a final cash dividend for 2016 of Rp 168.69 billion or Rp 35 (full Rupiah) per share was approved. This included an interim cash dividend of Rp 43.38 billion or Rp 9 (full Rupiah) per share, which was paid on 17 October 2016. The remaining amount of Rp 125.31 billion or Rp 26 (full Rupiah) per share was paid to the Company's shareholders on 12 May 2017.

On 29 September 2017, the Company declared an interim cash dividend for 2017 amounting to Rp 62.66 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share. The dividend was paid on 20 October 2017.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
PT Pakoakuina dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> ("PKO")	524,152	523,598
PT Gemala Kempa Daya ("GKD")	186,571	180,176
PT Federal Izumi Manufacturing ("FIM")	83,635	93,248
Lain-lain/ <i>Others</i>	188,744	189,645
Jumlah/ <i>Total</i>	983,102	986,667

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	31 Maret/March 2018			31 Desember/December 2017			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Aset							Assets
Aset lancar	742,725	371,427	150,994	723,656	276,311	135,626	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	902,957	252,756	169,216	1,008,179	252,332	169,594	<i>Non-current assets</i>
Total aset	1,645,682	624,183	320,210	1,731,835	528,643	305,220	<i>Total assets</i>
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(653,583)	(208,091)	(79,867)	(645,490)	(126,764)	(42,899)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(113,706)	(37,895)	(40,950)	(136,759)	(36,645)	(39,116)	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	(767,289)	(245,986)	(120,817)	(782,249)	(163,409)	(82,015)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(118)	-	-	(118)	-	-	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	878,275	378,197	199,393	949,468	365,234	223,205	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income:

	31 Maret/March 2018			31 Maret/March 2017			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Pendapatan bersih	509,200	261,706	100,624	397,055	151,193	87,173	Net revenue
Labai/(rugi) periode berjalan	1,757	12,964	6,712	(10,570)	2,769	4,312	Profit/(loss) for the period
Kerugian komprehensif lainnya	(5,513)	-	(1,536)	(130)	-	(793)	Other comprehensive losses
Total penghasilan/(kerugian) komprehensif periode berjalan	(3,756)	12,964	5,176	(10,700)	2,769	3,519	Total comprehensive income/(loss) for the period
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(2,356)	6,395	2,171	(5,245)	1,367	1,477	Comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	(12,583)	-	-	(3,978)	Dividend paid to non-controlling interests

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	31 Maret/March 2018			31 Maret/March 2017			
	PKO	GKD	FIM	PKO	GKD	FIM	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	39,828	37,568	11,493	198,073	873	26,271	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10,272)	(8,142)	(6,335)	(243,370)	(6,576)	(11,208)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(5)	-	-	(17)	-	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	29,556	29,421	5,158	(45,297)	(5,720)	15,063	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	104,087	41,839	40,718	262,947	54,007	23,081	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(2,153)	25	(145)	(4,211)	(5)	(267)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	131,490	71,285	45,731	213,439	48,282	37,877	Cash and cash equivalents at end of period

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar
perusahaan.

The information above is the amount before inter-
company eliminations.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Lokal	2,226,886	2,042,436	<i>Local</i>
Ekspor	<u>346,304</u>	<u>369,137</u>	<i>Export</i>
	2,573,190	2,411,573	
Retur, potongan harga dan potongan penjualan kepada pihak ketiga	<u>(5,636)</u>	<u>(91,095)</u>	<i>Sales returns, rebates and discounts to third parties</i>
	2,567,554	2,320,478	
Pihak-pihak berelasi, setelah dikurangi retur dan diskon penjualan (lihat Catatan 29a)	<u>1,270,818</u>	<u>1,151,320</u>	<i>Related parties, net of sales return and discounts (refer to Note 29a)</i>
	<u><u>3,838,372</u></u>	<u><u>3,471,798</u></u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 30 untuk pendapatan bersih berdasarkan segmen operasi.

Refer to Note 30 for net revenue by operating segment.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal periode	436,381	359,272	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	1,575,539	1,210,064	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(393,867)</u>	<u>(324,852)</u>	<i>At end of period</i>
Bahan baku yang digunakan	1,618,053	1,244,484	<i>Raw materials used</i>
Biaya tenaga kerja	442,300	425,922	<i>Labour costs</i>
Biaya produksi tidak langsung:			<i>Indirect manufacturing expenses:</i>
Penyusutan	101,277	101,665	<i>Depreciation</i>
Utilitas	89,188	90,278	<i>Utilities</i>
Subkontraktor	63,038	24,541	<i>Subcontractor</i>
Biaya peralatan	37,859	50,728	<i>Tools and equipment expenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	25,348	28,380	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	<u>46,143</u>	<u>48,723</u>	<i>Others</i>
Total biaya produksi	2,423,206	2,014,721	<i>Total manufacturing expenses</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal periode	315,854	250,809	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	75,791	92,150	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(337,988)</u>	<u>(294,972)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	2,476,863	2,062,708	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal periode	1,034,425	907,033	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	820,634	864,132	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(997,395)</u>	<u>(813,730)</u>	<i>At end of period</i>
	<u><u>3,334,527</u></u>	<u><u>3,020,143</u></u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

Lihat Catatan 29b untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

23. COST OF REVENUE (continued)

No purchases from any individual third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 29b for details of purchases from related parties.

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya karyawan	68,843	74,383	Employee costs
Pengepakan dan gudang	32,255	27,449	Packing and warehouse
Iklan dan promosi	22,263	18,690	Advertising and promotion
Sewa	15,941	19,522	Rent
Royalti	10,020	10,380	Royalty
Transportasi	8,184	5,418	Transportation
Penyusutan	4,256	4,595	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	3,431	2,557	Repairs and maintenance
Komunikasi	2,125	2,105	Communication
Lain-lain	13,476	8,482	Others
	<u>180,794</u>	<u>173,581</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Biaya karyawan	115,936	113,426	Employee costs
Jasa profesional	19,963	19,264	Professional fees
Amortisasi	8,520	6,759	Amortisation
Penyusutan	6,200	6,043	Depreciation
Keamanan	5,143	4,629	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	4,546	5,485	Repairs and maintenance
Biaya kantor	4,351	4,617	Office expenses
Sewa	3,625	3,734	Rent
Transportasi	3,337	2,549	Transportation
Pajak dan perijinan	3,142	3,406	Taxes and licenses
Asuransi	2,737	2,654	Insurance
Pelatihan dan perekrutan	2,005	2,180	Training and recruitment
Lain-lain	8,591	10,696	Others
	<u>188,096</u>	<u>185,442</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Beban bunga atas pinjaman bank dan MTN I	<u>12,994</u>	<u>23,435</u>	Interest expense on bank loans and MTN I

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Jasa manajemen	4,281	2,455	<i>Management fee</i>
Penjualan barang bekas dan material	1,693	1,837	<i>Sales of scrap goods and materials</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	1,516	1,752	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain	<u>7,849</u>	<u>4,685</u>	<i>Others</i>
	<u><u>15,339</u></u>	<u><u>10,729</u></u>	

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Kerugian atas nilai tukar mata uang asing	7,339	1,493	<i>Loss on foreign exchange</i>
Pajak final	1,197	1,623	<i>Final tax</i>
Kerugian atas penghapusbukuan aset tetap	1,152	262	<i>Loss on write off fixed asset</i>
Lain-lain	<u>143</u>	<u>12</u>	<i>Others</i>
	<u><u>9,831</u></u>	<u><u>3,390</u></u>	

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Laba per saham:			
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>145,994</u>	<u>147,575</u>	Earnings per share: <i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>4,819,733,000</u>	<u>4,819,733,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u><u>30</u></u>	<u><u>31</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

As at 31 March 2018 and 2017, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- i. PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.
- ii. Lihat Catatan 1c untuk rincian entitas anak.
- iii. Lihat Catatan 8 dan 9 untuk rincian entitas asosiasi dan ventura bersama langsung Perseroan yang material.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dari Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Bridgestone Astra Indonesia
PT Evoluzione Tyres

- iv. Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Asuransi Astra Buana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Bank Permata Tbk

- v. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.
- vi. Program imbalan pascakerja yaitu DPA 1 dan DPA 2.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

29. RELATED PARTY INFORMATION

Nature of relationships

- i. PT Astra International Tbk is the majority shareholder of the Company.
- ii. Refer to Note 1c for details of subsidiaries.
- iii. Refer to Note 8 and 9 for details of the Company's material direct associates and joint ventures.

The Company's individually immaterial associates and joint ventures are as follows:

- iv. The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct or indirect shareholders are as follows:

- v. Key management personnels of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.
- vi. Post-employment benefit plans are DPA 1 and DPA 2.

Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group enters into certain transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and other financial transactions.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

a. Pendapatan

a. Revenue

	31 Maret/March 2018		31 Maret/March 2017	
	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}
PT Astra Honda Motor	769,521	20.05	680,681	19.61
PT Astra Daihatsu Motor	283,787	7.39	257,609	7.42
PT Inti Ganda Perdana	57,169	1.49	66,094	1.90
PT Denso Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	28,627	0.75	24,922	0.72
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	18,687	0.49	14,426	0.42
PT AT Indonesia	15,091	0.39	22,029	0.63
PT Bridgestone Astra Indonesia	8,945	0.23	16,892	0.49
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	88,991	2.32	68,667	1.97
	<u>1,270,818</u>	<u>33.11</u>	<u>1,151,320</u>	<u>33.16</u>

^{a)} % terhadap total pendapatan bersih/% of total net revenue

b. Pembelian

b. Purchases

	31 Maret/March 2018		31 Maret/March 2017	
	Rp	% ^{b)}	Rp	% ^{b)}
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	630,180	18.90	693,135	23.00
PT Evoluzione Tyres	72,118	2.16	23,679	0.79
PT Kayaba Indonesia	40,622	1.22	26,289	0.87
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	42,071	1.26	24,873	0.82
	<u>784,991</u>	<u>23.54</u>	<u>767,976</u>	<u>25.48</u>

^{b)} % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

c. Penghasilan keuangan

Grup memperoleh penghasilan bunga atas penempatan kas dan setara kas dari PT Bank Permata Tbk masing-masing untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 sejumlah Rp 1,6 miliar dan Rp 2,4 miliar atau 8,9% dan 13,4% dari total penghasilan keuangan.

Grup juga memperoleh penghasilan bunga atas transaksi sewa pembiayaan dari beberapa pihak berelasi masing-masing untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 2017 sejumlah Rp 9,7 miliar dan Rp 7,6 miliar atau 54,5% dan 42,8% dari total penghasilan keuangan.

d. Kas dan setara kas

PT Bank Permata Tbk
Bank/Cash in banks
Deposito berjangka/Time and call deposits

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets

e. Piutang Usaha

PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor
PT Inti Ganda Perdana
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)

Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

c. Finance income

The Group earned interest income from the placement of cash and cash equivalents in PT Bank Permata Tbk for the periods ended 31 March 2018 and 2017, respectively, amounting to Rp 1.6 billion and Rp 2.4 billion or 8.9% and 13.4% of total finance income.

The Group also earned interest income on finance lease transactions from certain related parties for the periods ended 31 March 2018 and 2017, respectively, amounting to Rp 9.7 billion and Rp 7.6 billion or 54.5% and 42.8 % of total finance income.

d. Cash and cash equivalents

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
PT Bank Permata Tbk		
Bank/Cash in banks	160,544	172,160
Deposito berjangka/Time and call deposits	86,623	111,198
	<u>247,167</u>	<u>283,358</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>1.62</u>	<u>1.92</u>

e. Trade receivables

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
PT Astra Honda Motor	418,729	366,098
PT Astra Daihatsu Motor	129,798	82,822
PT Inti Ganda Perdana	27,623	24,396
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	105,677	93,240
	<u>681,827</u>	<u>566,556</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>4.46</u>	<u>3.84</u>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

e. Piutang Usaha (lanjutan)

e. Trade receivables (continued)

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi penjualan dan memiliki jangka waktu pembayaran 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal penjualan. Tidak ada penyisihan atas piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Trade receivables from related parties arose from sale transactions and were due 30 to 60 days after the date of sales. There was no provision held against trade receivables from related parties.

f. Piutang lain-lain

f. Other receivables

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current		
PT GS Battery dan entitas anak/and subsidiary	57,538	35
PT Akebono Brake Astra Indonesia dan entitas anak/and subsidiary	47,608	109
PT Astra Honda Motor	41,435	39,216
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	20,138	20,159
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>46,153</u>	<u>39,520</u>
	<u>212,872</u>	<u>99,039</u>
Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current		
PT Evoluzione Tyres	132,058	130,061
PT Astra Honda Motor	2,427	10,183
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	<u>7,143</u>	<u>6,900</u>
	<u>141,628</u>	<u>147,144</u>
	<u>354,500</u>	<u>246,183</u>
Persentase terhadap total aset/Percentage of total assets	<u>2.32</u>	<u>1.67</u>

Pada tanggal 24 Maret 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar Rp 22,5 miliar yang diperuntukkan sebagai modal kerja. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar Cost of Fund + 0,25% per periode. Perjanjian pinjaman ini diperpanjang kembali pada tanggal 24 Maret 2017 dan akan berakhir 12 bulan setelah tanggal perpanjangan perjanjian pinjaman ini. Pada tanggal 27 Juli 2017, ANGI telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp 2,5 miliar.

On 24 March 2016, PT Astra Nippon Gasket Indonesia ("ANGI"), a joint venture, obtained a loan from the Company of Rp 22.5 billion for working capital. This loan is subject to annual interest of Cost of Fund + 0.25%. This loan agreement has been renewed on 24 March 2017 for 12 months after the signing date of renewal of this loan agreement. On 27 July 2017, ANGI had repaid the principal of the loan amounting to Rp 2.5 billion.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

f. Piutang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2017, PT Evoluzione Tyres, salah satu ventura bersama, memperoleh pinjaman dari Perseroan sebesar USD 9,6 juta atau setara dengan Rp 130 miliar yang diperuntukkan untuk mendanai modal kerja dan pengeluaran barang modal, dengan tingkat bunga sebesar 3 bulan LIBOR + 4% per periode dan akan berakhir 3 tahun setelah tanggal perjanjian.

g. Utang usaha

PT GS Battery dan entitas anak/*and subsidiary*
PT Kayaba Indonesia
PT Evoluzione Tyres
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal
disetor)/*Others (individually below 0.5% of paid-in capital)*

Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage of total liabilities

Utang usaha terkait dengan pihak-pihak berelasi berasal dari transaksi pembelian dan memiliki jangka waktu pembayaran dari 30 sampai dengan 60 hari dari tanggal pembelian. Utang usaha tersebut tidak memiliki bunga.

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transactions and balances with related parties
(continued)

f. Other receivables (continued)

On 5 June 2017, PT Evoluzione Tyres, a joint venture, obtained a loan from the Company of USD 9.6 million or equivalent to Rp 130 billion for working capital and capital expenditure, with an interest rate of 3 months LIBOR + 4% per annum and will mature within 3 years after the signing date of this loan agreement.

g. Trade payables

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
PT GS Battery dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	383,367	319,802
PT Kayaba Indonesia	40,433	32,919
PT Evoluzione Tyres	36,339	7,802
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/ <i>Others (individually below 0.5% of paid-in capital)</i>	18,174	19,192
	478,313	379,715
Persentase terhadap total liabilitas/ <i>Percentage of total liabilities</i>	10.94	9.49

Trade payables to related parties arose from purchase transactions and were due from 30 to 60 days after the date of purchases. Those payables bore no interest.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **29. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

*Transactions and balances with related parties
(continued)*

h. Utang lain-lain dan uang muka pelanggan

h. Other payables and customer advances

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017
	<u> </u>	<u> </u>
Utang lain-lain - jangka pendek/Other payables - current		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	2,854	7,375
Uang muka pelanggan/Customer advances		
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)/Others (individually below 0.5% of paid-in capital)	12,013	10,392
	<u>14,867</u>	<u>17,767</u>
Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage of total liabilities	<u>0.34</u>	<u>0.44</u>

Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi terutama timbul dari pembelian jasa dan aset tetap.

Other payables to related parties mainly represent purchase of services and fixed assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

29. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions and balances with related parties
(continued)

i. Program imbalan kerja

i. Post-employment benefit

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup untuk dana pensiun adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payments made by the Group to the pension funds was as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>		<u>31 Desember/ December 2017</u>	
	Rp	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}
DPA 1	1,316	0.21	4,874	0.21
DPA 2	20,214	3.22	60,955	2.57
Total	<u>21,530</u>	<u>3.43</u>	<u>65,829</u>	<u>2.78</u>

^{c)} % terhadap total biaya karyawan / % of total employee costs

j. Perseroan dan sebagian entitas anak mengasuransikan kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap kepada PT Asuransi Astra Buana (lihat Catatan 3, 5 dan 10).

j. The Company and some subsidiaries insure their cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to PT Asuransi Astra Buana (refer to Notes 3, 5 and 10).

k. Kompensasi personil manajemen kunci

k. Key management personnel compensation

Kompensasi yang dibayarkan atau terutang pada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management personnel of the Group is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Imbalan jangka pendek	50,280	48,564	Short-term benefits
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>7,683</u>	<u>6,902</u>	Retirement and other long-term benefits
	<u>57,963</u>	<u>55,466</u>	

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu perdagangan dan manufaktur komponen otomotif. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, namely trading and automotive component manufacturing. These business activities are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2018			Total	
	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Manufaktur komponen otomotif/ <i>Automotive component manufacturing</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>		
Pendapatan eksternal	1,787,621	2,050,751	-	3,838,372	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	335,650	(335,650)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	1,787,621	2,386,401	(335,650)	3,838,372	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(1.440.244)	(2.207.209)	312.926	(3.334.527)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	347,377	179,192	(22,724)	503,845	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(137,417)	(43,680)	303	(180,794)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(15,719)	(109,406)	-	(125,125)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	60,879	-	60,879	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	354	14,517	-	14,871	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(2,188)	-	(2,188)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	8,623	(1,743)	(303)	6,577	<i>Others, net</i>
Lain-lainnya tidak dapat dialokasikan				(71,838)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				206,227	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(49,414)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan				156,813	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pengkukuran kembali imbalan pascakerja				7,811	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				9,892	<i>Share of other comprehensive losses of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait				(1,882)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak				15,821	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				172,634	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				145,994	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				10,819	<i>Non-controlling interests</i>
				156,813	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				161,315	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				11,319	<i>Non-controlling interests</i>
				172,634	
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	3,109	133,461	-	136,570	<i>Capital expenditure</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				1,544	<i>Unallocated capital expenditure</i>
Total pengeluaran barang modal				138,114	<i>Total capital expenditure</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	7,261	108,380	-	115,641	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				5,481	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				121,122	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 2017				
	Perdagangan/ Trading	Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Total	
Pendapatan eksternal	1,742,189	1,729,609	-	3,471,798	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	28,967	(28,967)	-	<i>Intersegment revenue</i>
Pendapatan bersih	1,742,189	1,758,576	(28,967)	3,471,798	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(1,415,976)	(1,627,089)	22,922	(3,020,143)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	326,213	131,487	(6,045)	451,655	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(137,677)	(36,205)	301	(173,581)	<i>Allocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(12,082)	(110,992)	-	(123,074)	<i>Allocated general and administrative expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	-	76,731	-	76,731	<i>Share of result of associates and joint ventures</i>
Penghasilan keuangan	334	15,965	-	16,299	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	(2,793)	-	(2,793)	<i>Finance cost</i>
Lain-lain, bersih	10,041	1,416	(301)	11,156	<i>Others, net</i>
Lainnya tidak dapat dialokasikan				(85,384)	<i>Unallocated others</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				171,009	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				(22,690)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan				148,319	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain:					<i>Other comprehensive income:</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja				1,005	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama, setelah pajak				3,481	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax</i>
Pajak penghasilan terkait				(251)	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak				4,235	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan				152,554	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				147,575	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				744	<i>Non-controlling interests</i>
				148,319	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk				151,791	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali				763	<i>Non-controlling interests</i>
				152,554	
Informasi lainnya					<i>Other information</i>
Pengeluaran barang modal	6,609	93,065	-	99,674	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran barang modal yang tidak dapat dialokasikan				3,779	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Total pengeluaran barang modal				103,453	<i>Total capital expenditures</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	5,615	109,545	-	115,160	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				4,901	<i>Unallocated depreciation and amortisation expenses</i>
Total beban penyusutan dan amortisasi				120,061	<i>Total depreciation and amortisation expenses</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, pendapatan eksternal dari PT Astra Honda Motor yang melebihi 10% dari pendapatan bersih diklasifikasikan pada segmen manufaktur komponen otomotif.

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

At 31 March 2018 and 2017, external revenue from PT Astra Honda Motor which exceeded 10% of net revenue was classified as automotive component manufacturing segment.

	<u>31 Maret/March 2018</u>				
	<u>Perdagangan/ Trading</u>	<u>Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
Aset segmen	3,731,968	4,524,294	(168,467)	8,087,795	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,302,187	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,899,258</u>	Unallocated assets
Total aset konsolidasi				<u>15,289,240</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2,972,043)	(1,163,379)	168,467	(3,966,955)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(405,457)</u>	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,372,412)</u>	Consolidated total liabilities

	<u>31 Desember/December 2017</u>				
	<u>Perdagangan/ Trading</u>	<u>Manufaktur komponen otomotif/ Automotive component manufacturing</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Total</u>	
Aset segmen	3,485,038	4,508,408	(165,933)	7,827,513	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama				4,347,640	Investment in associates and joint ventures
Aset yang tidak dapat dialokasikan				<u>2,587,156</u>	Unallocated assets
Total aset konsolidasi				<u>14,762,309</u>	Consolidated total assets
Liabilitas segmen	(2,186,721)	(1,040,756)	165,933	(3,061,544)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				<u>(941,689)</u>	Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi				<u>(4,003,233)</u>	Consolidated total liabilities

Informasi wilayah geografis

Geographical information

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Indonesia	3,492,068	3,102,661	Indonesia
Asing	<u>346,304</u>	<u>369,137</u>	Foreign
	<u>3,838,372</u>	<u>3,471,798</u>	

Seluruh aset tidak lancar berlokasi di Indonesia.

All of non-current assets are located in Indonesia.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh komite manajemen Grup dibawah arahan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerjasama yang erat dengan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan non-derivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

(1) Risiko pasar

(a) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas.

Manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as market risk (including foreign exchange risk and cash flow interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management committee of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

(1) Market risk

(a) Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities, purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**(a) Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

(a) Foreign exchange risk (continued)

Mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah USD dan JPY. Pada tanggal 31 Maret 2018, apabila USD dan JPY melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 9,1 miliar (31 Maret 2017: Rp 10,96 miliar). Pada tanggal 31 Maret 2018, tidak terdapat saldo aset dan liabilitas moneter signifikan yang bukan dalam mata uang fungsional.

Foreign currencies most commonly used by the Group are USD and JPY. As at 31 March 2018, if the USD and JPY had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 9.1 billion (31 March 2017: Rp 10.96 billion). As at 31 March 2018, there were no significant monetary assets and liabilities which were not in the functional currency.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

(b) Risiko suku bunga atas arus kas

(b) Cash flow interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas pada Grup.

The Group's interest rate risk arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(1) Risiko pasar (lanjutan)

(1) Market risk (continued)

**(b) Risiko suku bunga atas arus kas
(lanjutan)**

**(b) Cash flow interest rate risk
(continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2018, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 0,2 miliar (31 Maret 2017: Rp 0,19 miliar).

As at 31 Maret 2018, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 0.2 billion (31 March 2017: Rp 0.19 billion).

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

(2) Risiko kredit

(2) Credit risk

Grup tidak memiliki konsentrasi yang signifikan terhadap risiko kredit. Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risiko kredit. Untuk transaksi kas dan bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "BB" ke "AAA" dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that whole sales of products are made to customers with an appropriate credit history. In addition, the Group performs credit reviews of its existing customers and use credit limits to regulate credit risks. For cash and bank transactions, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "BB" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

(2) Credit risk (continued)

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			Fitch
- AAA	577,686	484,490	AAA -
- AA+	1,498	255	AA+ -
- AA-	424	475	AA- -
- A+	3,470	6,890	A+ -
- A	31,381	89,511	A -
- BB	40,713	41,910	BB -
Pefindo			Pefindo
- AAA	10,056	14,879	AAA -
- AA+	300	-	AA+ -
- AA	248	247	AA -
- AA-	103	39	AA- -
- A+	1,618	1,553	A+ -
	<u>667,497</u>	<u>640,249</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>56,019</u>	<u>32,757</u>	<i>Counterparties without external credit rating</i>
	<u><u>723,516</u></u>	<u><u>673,006</u></u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about debtors default rates:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit ratings</i>
- Grup 1	39,836	19,549	Group 1 -
- Grup 2	1,637,319	1,363,219	Group 2 -
- Grup 3	40,314	14,944	Group 3 -
	<u>1,717,469</u>	<u>1,397,712</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Namun, seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

Lihat Catatan 4 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

- Group 1 – new customers/related parties.
- Group 2 – existing customers/related parties with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties with some defaults in the past. However, all defaults were fully recovered.

Refer to Note 4 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(3) Risiko likuiditas

(3) Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman lancar saat jatuh tempo. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management believes that future cash to be generated from operations are sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Rincian atas liabilitas keuangan sesuai dengan jadwal jatuh tempo (termasuk pembayaran pokok dan bunga) adalah sebagai berikut:

Details of the financial liabilities according to maturity schedule (including principal and interest payment) are as follows:

	Satu periode/ Within one period	Antara satu dan dua periode/ Between one and two periods	Antara dua dan tiga periode/ Between two and three periods	Antara tiga dan empat periode/ Between three and four periods	Antara empat dan lima periode/ Between four and five periods	Lebih dari lima periode/ Beyond five periods	Total arus kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cash flows	
31 Maret 2018								31 March 2018
Pinjaman	166,818	361,638	-	-	-	-	528,456	Loans
Utang usaha	1,918,241	-	-	-	-	-	1,918,241	Trade payables
Akrual dan provisi	586,365	-	-	-	-	-	586,365	Accruals and provision
Utang lain-lain	175,793	704	-	-	-	-	176,497	Other payables
	<u>2,847,217</u>	<u>362,342</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,209,559</u>	
31 Desember 2017								31 December 2017
Pinjaman	410,899	369,127	-	-	-	-	780,026	Loans
Utang usaha	1,697,530	-	-	-	-	-	1,697,530	Trade payables
Akrual dan provisi	518,261	-	-	-	-	-	518,261	Accruals and provision
Utang lain-lain	151,309	834	-	-	-	-	152,143	Other payables
	<u>2,777,999</u>	<u>369,961</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,147,960</u>	

b. Estimasi nilai wajar

b. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

b. Fair value estimation (continued)

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1
Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2
Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3
Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities together with the carrying amount:

	31 Maret/ March 2018		31 Desember/ December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	731,311	731,311	679,916	679,916	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,093,166	2,093,166	1,824,919	1,824,919	Trade receivables
Piutang lain-lain	489,201	474,392	329,587	323,781	Other receivables
Aset lain-lain	74,919	50,740	68,036	46,777	Other assets
	<u>3,388,597</u>	<u>3,349,609</u>	<u>2,902,458</u>	<u>2,875,393</u>	
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	1,918,241	1,918,241	1,697,530	1,697,530	Trade payables
Utang lain-lain	176,497	176,497	152,143	152,143	Other payables
Akrua dan provisi	586,365	586,365	518,261	518,261	Accruals and provision
Pinjaman jangka pendek	224,511	224,511	377,359	377,359	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	349,695	254,021	349,614	348,878	Long-term loans
	<u>3,255,309</u>	<u>3,159,635</u>	<u>3,094,907</u>	<u>3,094,171</u>	

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo kurang dari satu periode mendekati nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Pengungkapan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar seperti yang diungkapkan pada tabel di atas diukur dengan hierarki nilai wajar Tingkat 3, kecuali MTN I yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 1. Nilai wajar atas aset keuangan tidak lancar dinilai dengan menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir periode, sementara untuk liabilitas keuangan tidak lancar, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang dan harga kuotasian untuk MTN I.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi *goodwill* dan aset takberwujud.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation (continued)

The fair value of financial assets and liabilities with maturity less than one period approximate their carrying value, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities as disclosed in the table above is measured by Level 3 fair value hierarchy, except MTN I which measured by Level 1 fair value hierarchy. The fair value of the non-current financial assets is valued using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the period, while for the non-current financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans and quoted price of MTN I were applied.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position less goodwill and intangible assets.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

c. Capital risk management (continued)

Kebijakan keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah mempertahankan rasio *gearing* di bawah 150% (1,5 kali) sesuai dengan batas maksimum rasio keuangan yang disepakati oleh Grup dengan bank.

The Group's financial policy as at 31 March 2018 and 31 December 2017 was to maintain the gearing ratio below 150% (1.5 times) in accordance with the maximum financial ratio covenant agreed by the Group with banks.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at 31 March 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
Total pinjaman	574,206	726,973	<i>Total loans</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(731,311)</u>	<u>(679,916)</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u> -</u>	<u> 47,057</u>	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	10,916,828	10,759,076	<i>Total equity</i>
Dikurang:			<i>Less:</i>
<i>Goodwill</i>	(130,000)	(130,000)	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	<u>(71,633)</u>	<u>(79,138)</u>	<i>Intangible assets</i>
Total modal	<u> 10,715,195</u>	<u> 10,549,938</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u> 0%</u>	<u> 0.45%</u>	<i>Gearing ratio</i>

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Aset tetap

Fixed assets

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful life is different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Properti investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior property. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktifitas efisiensi.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

**32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Investment properties

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties valued. For all investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach take into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimasi penurunan nilai goodwill

Grup melakukan pengujian setiap periode atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2n.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima periode. Arus kas yang melampaui periode lima periode diekstrapolasi dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas beroperasi. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen bisnis unit penghasil kas.

Akrual dan provisi

Grup mengevaluasi kewajaran nilai akrual promosi penjualan, seperti insentif penjualan, rabat penjualan dan diskon setiap akhir masa pelaporan berdasarkan pencapaian kinerja aktual dan proyeksi penjualan serta pengalaman historis.

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik

Grup mengadakan perjanjian royalti dan bantuan teknik dengan beberapa prinsipal luar negeri, sebagai berikut:

<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Prinsipal luar negeri/ Foreign principal</u>
Perseroan/ <i>The Company</i>	Sakae Riken Kogyo Co., Ltd., Japan Kumi (Thailand) Co., Ltd., Thailand
FIM	MAHLE Engine Component Japan Corporation, Japan
FSCM	Daido Kogyo Co., Ltd., Japan
MTM	Kawasaki Industrial Co., Ltd., Japan MetalArt Corporation, Japan
IKP	Toyoda Gosei Co., Ltd., Japan
GKD	Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corporation, Japan
CBI	GS Yuasa International Ltd., Japan
PKO	Topy Industries Ltd., Japan
VI	Saitama Kiki Co., Ltd., Japan

32. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Employee benefit liabilities (continued)

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Estimated impairment of goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated in Note 2n.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-period period. Cash flows beyond the five-period period are extrapolated using the estimated growth rate. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates. The discount rate used is pre-tax and reflects specific risk relevant to the business segment of the CGU.

Accruals and provision

The Group evaluates the appropriateness of marketing promotion accruals, such as sales incentive, sales rebate and discount at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement and historical experience.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Royalty and technical assistance agreements

The Group has royalty and technical assistance agreements with several foreign principals as follows:

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian-perjanjian royalti dan bantuan teknik (lanjutan)

Prinsipal luar negeri membebankan biaya royalti dan bantuan teknik kepada Grup dengan tarif 0,5% - 5% untuk penjualan produk tertentu sesuai dengan perjanjian. Pada 31 Maret 2018, total biaya royalti dan bantuan teknik adalah sebesar Rp 12,5 miliar (31 Desember 2017: Rp 46,5 miliar).

b. Fasilitas Kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang mengikat dan tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2018 masing-masing sejumlah Rp 320 miliar dan Rp 1,7 triliun (31 Desember 2017: masing-masing sejumlah Rp 320 miliar dan Rp 1,5 triliun).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Royalty and technical assistance agreements (continued)

The foreign principals charged royalty and technical assistance fees to the Group with rates ranging between 0.5% - 5% of certain product's sales in accordance with the agreements. In 31 March 2018, total royalty and technical assistance fees incurred amounting to Rp 12.5 billion (31 December 2017: Rp 46.5 billion).

b. Credit Facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available committed and uncommitted credit facilities of the Company and subsidiaries as at 31 March 2018, amounted to Rp 320 billion and Rp 1.7 trillion, respectively (31 December 2017: Rp 320 billion and Rp 1.5 trillion, respectively).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	31 Maret/March 2018				
	USD	JPY	Lain-lain^{*)}/ Others^{*)}	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	17,196,375	123,914,395	31,307	252,976	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,933,150	163,372,244	-	157,725	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,760,915	5,106,035	-	134,930	Other receivables
Aset lain-lain	<u>116,588</u>	<u>701,821</u>	<u>2,838</u>	<u>1,733</u>	Other assets
	<u>37,007,028</u>	<u>293,094,495</u>	<u>34,145</u>	<u>547,364</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	40,753,330	368,490,217	1,463,008	628,284	Trade payables
Utang lain-lain	1,598,271	5,403,171	684,091	32,093	Other payables
Akrua dan provisi	<u>2,521,303</u>	<u>16,235,870</u>	<u>212</u>	<u>36,783</u>	Accruals and provision
	<u>44,872,904</u>	<u>390,129,258</u>	<u>2,147,311</u>	<u>697,160</u>	
Liabilitas bersih	<u>(7,865,876)</u>	<u>(97,034,763)</u>	<u>(2,113,166)</u>	<u>(149,796)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(108,203)</u>	<u>(12,524)</u>	<u>(29,069)</u>	<u>(149,796)</u>	Equivalent in Rupiah

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

31 Desember/December 2017					
	USD	JPY	Lain-lain¹⁾/ Others²⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	14,248,324	183,929,134	36,221	215,639	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11,457,953	226,015,009	-	182,403	Trade receivables
Piutang lain-lain	9,771,602	5,594,677	-	133,058	Other receivables
Aset lain-lain	<u>129,816</u>	<u>701,821</u>	<u>2,838</u>	<u>1,882</u>	Other assets
	<u>35,607,695</u>	<u>416,240,641</u>	<u>39,059</u>	<u>532,982</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	37,508,767	406,949,499	2,924,648	596,715	Trade payables
Utang lain-lain	1,431,971	6,147,249	515,563	27,124	Other payables
Akrual dan provisi	<u>3,252,815</u>	<u>23,644,279</u>	<u>-</u>	<u>46,912</u>	Accruals and provision
	<u>42,193,553</u>	<u>436,741,027</u>	<u>3,440,211</u>	<u>670,751</u>	
Liabilitas bersih	<u>(6,585,858)</u>	<u>(20,500,386)</u>	<u>(3,401,152)</u>	<u>(137,769)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>(89,225)</u>	<u>(2,465)</u>	<u>(46,079)</u>	<u>(137,769)</u>	Equivalent in Rupiah

¹⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

²⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 disajikan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan beli mata uang asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan naik sebesar Rp 0,4 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2018 had been translated using the middle rates of the sell and buy rates published by Bank of Indonesia as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the unrealised foreign exchange loss would increase by Rp 0.4 billion.

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen pembelian barang modal

a. Capital commitments

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp 32,6 miliar (31 Desember 2017: Rp 35,1 miliar).

As at 31 March 2018, the Group has capital commitment amounting to Rp 32.6 billion (31 December 2017: Rp 35.1 billion).

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Perkara hukum

b. Legal proceeding

Perseroan

The Company

Pada bulan Desember 2012, Perseroan menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Liliانا Setiawan (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi berdekatan dengan salah satu pabrik Perseroan. Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah menghalangi jalan masuk ke tanah penggugat. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 50 miliar per periode yang dihitung sejak periode 2002 hingga periode 2012 dan kerugian non-material sebesar Rp 500 miliar. Manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

In December 2012, the Company has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful acts raised by Ms. Liliانا Setiawan (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located adjacent to the location of one of the Company's plants. The Plaintiff claimed that the Defendants have blocked the entrance to the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 50 billion per period calculated since 2002 until 2012 and non-material damages in the amount of Rp 500 billion. Management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

Pada tanggal 25 Februari 2014, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutuskan untuk mengenakan denda sebesar Rp 200 juta terhadap Perseroan. Pada tanggal 10 Juni 2014, Perseroan mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas keputusan tersebut.

On 25 February 2014, North Jakarta District Court decided to impose on the Company a penalty of Rp 200 million. On 10 June 2014 the Company filed an appeal to DKI Jakarta High Court against the decision.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara.

On 5 August 2015, DKI Jakarta High Court decided to uphold the verdict of North Jakarta District Court.

Pada tanggal 15 Januari 2016, Perseroan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada tanggal 23 Oktober 2017, Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi Perseroan.

On 15 January 2016, the Company filed a cassation to the Republic of Indonesia Supreme Court. On 23 October 2017, Republic of Indonesia Supreme Court has rejected the cassation request of the Company.

Entitas anak

The subsidiary

Pada bulan Oktober 2016, PKO menjadi salah satu dari beberapa pihak yang menerima gugatan (tergugat) atas perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Ibu Eleonora Mathilda Bohang (penggugat) terkait sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Bitung Barat Dua, Kecamatan Maesa, Kota Bitung.

In October 2016, PKO has been named as one of the defendants (together, the "Defendants") in a claim filed for unlawful act raised by Ms. Eleonora Mathilda Bohang (the "Plaintiff") in relation to a plot of land located in Bitung Barat Dua Village, Maesa Sub-district, Bitung City.

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perkara hukum (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah mengambil alih tanah penggugat tanpa hak. Berdasarkan surat gugatan, penggugat meminta pengadilan untuk menghukum para tergugat untuk mengganti rugi atas kerugian material sebesar Rp 21 miliar dan kerugian non-material sebesar Rp 100 miliar. Sebagai tambahan, penggugat juga meminta pengadilan untuk meletakkan sita jaminan atas tanah sengketa. Sehubungan dengan gugatan yang diajukan oleh penggugat, manajemen yakin bahwa tuntutan tersebut tidak didasari oleh kelayakan dan beritikad untuk mempertahankan kasus tersebut.

Pada Februari 2017, Pengadilan Bitung menerbitkan keputusan untuk menolak klaim penggugat dan penggugat tidak mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Legal proceeding (continued)

The subsidiary (continued)

The Plaintiff claimed that the Defendants have unlawfully take over the Plaintiff's land. Based on the letter of claim, the Plaintiff requested the court to instruct the Defendants to compensate her for material damages in the amount of Rp 21 billion and non-material damages in the amount of Rp 100 billion. In addition, the Plaintiff also requested the court to put a security attachment over the disputed land. In relation to the claim submitted by the Plaintiff, management believes that the claim was without merit and intends to rigorously defend the case.

In February 2017, the Bitung District Court issued a decision to reject the Plaintiff's claim and the Plaintiff did not proceed the case to the High Court.

36. TRANSAKSI NON-KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>31 Maret/ March 2018</u>	<u>31 Maret/ March 2017</u>	
Dividen yang masih belum diterima	115,831	-	<i>Dividends receivable</i>
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka tahun lalu	20,785	88,220	<i>Additions of fixed assets through settlement of last year's advances</i>
Penambahan aset tetap melalui utang	16,128	29,448	<i>Additions of fixed assets through payables</i>
Dividen yang masih terutang	14,538	14,484	<i>Dividends payable</i>
Penjualan aset tetap melalui piutang	864	231	<i>Sale of fixed assets through receivables</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang	89	301	<i>Additions of intangible assets through payables</i>

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**
(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 13 April 2018 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan, yang menyetujui beberapa keputusan, diantaranya:

a. Pembayaran dividen tunai dan pembentukan cadangan wajib

Para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai 2017 sejumlah Rp 221,7 miliar atau Rp 46 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim sebesar Rp 62,7 miliar atau Rp 13 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2017 kepada pemegang saham. Sisanya sebesar Rp 159 miliar atau Rp 33 (Rupiah penuh) per saham akan dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2018 kepada pemegang saham. Selain itu, tidak ada pembentukan cadangan wajib mengingat sudah terpenuhinya minimal persyaratan yang diatur dalam pasal 70 UUPU.

b. Susunan Dewan Komisaris dan perubahan susunan Dewan Direksi

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Djony Bunarto Tjondro

Wakil Presiden
Komisaris

Johannes Loman

Komisaris

Sudirman Maman Rusdi
Gunawan Geniusahardja
Chiew Sin Cheok

Komisaris Independen

Agus Tjahajana Wirakusumah
Bambang Trisulo
Angky Utarya Tisnadisastra

Direksi

Presiden Direktur

Hamdhani Dzulkarnaen Salim

Direktur Independen

Yusak Kristian Solaeman

Direktur

Aurelius Kartika Hadi Tan
Lay Agus
Kusharijono
Agus Baskoro
Wanny Wijaya

37. SUBSEQUENT EVENTS

On 13 April 2018, the Company hold Annual GMS, which approved several conclusions, including the following:

a. Payment of final cash dividend and appropriation to the statutory reserve

The shareholders was approved to be distributed a cash dividend for 2017 of Rp 221.7 billion or Rp 46 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 62.7 billion or Rp 13 (full Rupiah) per share. The interim cash dividend was paid on 20 October 2017 to the shareholders. The remaining dividend of Rp 159 billion or Rp 33 (full Rupiah) per share will be paid on 11 May 2018 to the shareholders. In addition, an appropriation to the statutory is not reserved for the minimum requirement in Article 70 UUPU is already fulfilled.

b. The composition of Board of Commissioners and changes in composition of Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Vice President
Commissioner

Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director

Independent Director

Directors

**PT ASTRA OTOPARTS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2017, DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 98 sampai dengan halaman 102 adalah informasi keuangan PT Astra Otoparts Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama berdasarkan metode biaya, bukan dengan konsolidasi atau metode ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2017, AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 98 to 102 represents financial information of PT Astra Otoparts Tbk (parent company only) as at and for the periods ended 31 March 2018 and 31 December 2017 which presents the Company's investments in subsidiaries, associates and joint ventures under the cost method as opposed to the consolidation or equity method.

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2018^{a)}	31 Desember/ December 2017	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	249,464	227,747	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 10.425 (31 Desember 2017: Rp 11.654)			Trade receivables, net of provision for impairment of trade receivables of Rp 10,425 (31 December 2017: Rp 11,654)
- Pihak ketiga	1,055,952	954,368	Third parties -
- Pihak berelasi	210,647	157,532	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	95,524	46,604	Third parties -
- Pihak berelasi	270,572	168,392	Related parties -
Pinjaman jangka pendek yang diberikan kepada pihak berelasi	1,195,974	1,168,146	Short-term loans provided to related parties
Persediaan, setelah dikurangi provisi persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp 45.711 (31 Desember 2017: Rp 55.994)	970,946	1,002,624	Inventories, net of provision for obsolete and slow moving inventories of Rp 45,711 (31 December 2017: Rp 55,994)
Pajak dibayar di muka:			Prepaid taxes:
- Pajak lain-lain	5,637	17,033	Other taxes -
Biaya dibayar di muka	57,557	63,760	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>231,842</u>	<u>102,118</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>4,344,115</u>	<u>3,908,324</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	4,652	4,249	Third parties -
- Pihak berelasi	20,863	29,072	Related parties -
Pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada pihak berelasi	147,558	145,561	Long-term loans provided to related parties
Aset pajak tangguhan	256,755	230,261	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	2,473,917	2,473,917	Investments in subsidiaries, associates and joint ventures
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 944.743 (31 Desember 2017: Rp 916.869)	703,324	719,499	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 944,743 (31 December 2017: Rp 916,869)
Properti investasi	491,796	491,796	Investment properties
Aset takberwujud	61,474	67,596	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>154,245</u>	<u>155,301</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>4,314,584</u>	<u>4,317,252</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>8,658,699</u>	<u>8,225,576</u>	TOTAL ASSETS

a) Tidak diaudit

a) Unaudited

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret/ March 2018^{a)}</u>	<u>31 Desember/ December 2017</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek:			Short-term loans:
- Pinjaman bank	49,948	249,964	Bank loans -
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	354,551	229,679	Third parties -
- Pihak berelasi	724,017	664,601	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	72,325	61,164	Third parties -
- Pihak berelasi	2,291	6,114	Related parties -
Utang pajak	59,466	32,163	Taxes payable
Akrual dan provisi	533,889	409,464	Accruals and provision
Uang muka pelanggan:			Customer advances:
- Pihak ketiga	52,955	36,668	Third parties -
- Pihak berelasi	26,620	16,926	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>106,828</u>	<u>82,500</u>	Short-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,982,890</u>	<u>1,789,243</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	238,145	233,849	Long term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loans:
- Medium-term notes	<u>349,695</u>	<u>349,614</u>	Medium-term notes -
Total liabilitas jangka panjang	<u>587,840</u>	<u>583,463</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>2,570,730</u>	<u>2,372,706</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.819.733.000 saham (31 Desember 2017: 4.819.733.000)	481,973	481,973	Authorised – 10,000,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full Rupiah) per share Issued and fully paid – 4,819,733,000 shares (31 December 2017: 4,819,733,000)
Tambahan modal disetor	2,926,733	2,926,733	Additional paid-in capital
Revaluasi aset tetap	112,737	112,737	Fixed assets revaluation
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	96,395	96,395	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>2,470,131</u>	<u>2,235,032</u>	Unappropriated -
Total ekuitas	<u>6,087,969</u>	<u>5,852,870</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>8,658,699</u>	<u>8,225,576</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

a) Tidak diaudit

a) Unaudited

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017
(TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Pendapatan bersih	2,274,954	2,159,190	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,932,737)</u>	<u>(1,846,063)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	342,217	313,127	Gross profit
Beban penjualan	(153,332)	(154,249)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(99,850)	(98,724)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	39,488	40,533	Finance income
Biaya keuangan	(10,806)	(20,642)	Finance cost
Penghasilan dividen	138,913	401,681	Dividend income
Penghasilan lain-lain	16,368	9,208	Other income
Beban lain-lain	<u>(2,736)</u>	<u>(2,585)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	270,262	488,349	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(37,352)</u>	<u>(21,054)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	232,910	467,295	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali imbalan pascakerja	2,917	432	Remeasurements of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(729)</u>	<u>(108)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>2,188</u>	<u>324</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>235,098</u></u>	<u><u>467,619</u></u>	Total comprehensive income for the period

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statements translation	Revaluasi aset tetap/ Fixed assets revaluation	Total ekuitas/equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2017	481,973	2,926,733	92,500	1,630,191	2,271	112,737	5,246,405	Balance as at 1 January 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	467,293	-	-	467,293	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	324	-	-	324	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	467,617	-	-	467,617	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2017	<u>481,973</u>	<u>2,926,733</u>	<u>92,500</u>	<u>2,097,808</u>	<u>2,271</u>	<u>112,737</u>	<u>5,714,022</u>	Balance as at 31 March 2017
Saldo 1 Januari 2018	481,973	2,926,733	96,395	2,235,032	-	112,737	5,852,870	Balance as at 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	232,910	-	-	232,910	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	2,188	-	-	2,188	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	235,098	-	-	235,098	Total comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2018	<u>481,973</u>	<u>2,926,733</u>	<u>96,395</u>	<u>2,470,130</u>	<u>-</u>	<u>112,737</u>	<u>6,087,968</u>	Balance as at 31 March 2018

PT ASTRA OTOPARTS Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017 (TIDAK DIAUDIT)

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 2018	31 Maret/ March 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,146,452	1,871,540	<i>Receipts from customers</i>
(Pembayaran untuk)/penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	(54,481)	38,717	<i>(Payments for)/receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(1,880,677)	(1,843,350)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	211,294	66,907	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	10,485	10,186	<i>Interest received</i>
Pengembalian pajak	-	3,732	<i>Tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(26,612)	(15,674)	<i>Payments for corporate income tax</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	195,167	65,151	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan bunga dari pinjaman yang diberikan	80,605	45,185	<i>Interest received from loans</i>
Penerimaan atas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	74,525	58,517	<i>Proceed from loans provided to related parties</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	336	(58)	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud dan aset lain-lain	(2,008)	(3,185)	<i>Acquisitions of intangible assets and other assets</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(15,766)	(22,625)	<i>Acquisitions of fixed assets and investment properties</i>
Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi	(102,354)	(70,282)	<i>Loans provided to related parties</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	35,338	7,552	Net cash flows generated from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	299,938	299,750	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(80,000)	<i>Repayment of long-term loans</i>
Pembayaran biaya keuangan	(11,414)	(19,534)	<i>Payments for finance cost</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(500,000)	(300,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(211,476)	(99,784)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	19,029	(27,081)	Net increase/(decrease) cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	227,747	225,572	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,688	(1,695)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	249,464	196,796	Cash and cash equivalents at end of the period
Transaksi non-kas			Non-cash transactions
Penambahan aset tetap melalui utang	3,030	7,728	<i>Additions of fixed assets through payables</i>
Penambahan aset takberwujud melalui utang	85	-	<i>Additions of intangible assets through payables</i>
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian uang muka periode lalu	504	8,754	<i>Additions of fixed assets through settlement of last period's advances</i>